



**RENCANA AKSI KEGIATAN (RAK)
PUSAT MATA NASIONAL RUMAH SAKIT MATA CICENDO
TAHUN 2024**



PUSAT MATA NASIONAL RUMAH SAKIT MATA CICENDO

Jalan Cicendo No. 4 Bandung - 40117, Telepon (022)-4231280/81 Faksimile (022)-4201962

Website : www.cicendoeyehospital.org

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Rencana Aksi Kegiatan (RAK) PMN Rumah Sakit Mata Cicendo Tahun 2024 ini dapat tersusun.

Rencana Aksi Kegiatan rumah sakit merupakan rencana kinerja tahunan yang meliputi realisasi Rencana Aksi Kegiatan tahun 2023 dan Rencana Aksi Kegiatan 2024 yang terkait dengan penyusunan Rencana Aksi Kegiatan tahun 2024.

Diharapkan Rencana Aksi Kegiatan Tahun 2024 rumah sakit ini dapat menjadi acuan bagi Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung dalam melaksanakan kegiatan sesuai dengan perencanaan kinerja PMN Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung Tahun Anggaran 2024.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan Rencana Aksi Kegiatan ini. Semoga Rencana Aksi Kegiatan (RAK) ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Bandung, 30 Desember 2023
Direktur Utama PMN RS. Mata Cicendo



Dr. dr. Antonia Kartika Indriati, Sp.M(K), M.Kes

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan	2
C. Dasar Hukum	2
D. Ruang Lingkup	4
BAB II GAMBARAN UMUM	5
A. Kelembagaan	5
B. Jenis Pelayanan	9
C. Organisasi	15
D. Sumber Daya.....	20
E. Evaluasi Kinerja dan Rencana Aksi Kegiatan Tahun 2022	24
BAB III PETA STRATEGI DAN SASARAN/PROGRAM KERJA	
STRATEGIS	27
A. Tujuan Strategis	27
B. Sasaran Strategis	27
BAB IV RENCANA AKSI KEGIATAN	34
A. Rencana Kinerja Tahunan	34
B. Rencana Aksi Kegiatan Rumah Sakit Mata Cicendo Tahun 2023	37
C. Monitoring dan Evaluasi Rencana Aksi Kegiatan Rumah Sakit Mata Cicendo Tahun 2023	41
D. Rencana Aksi Kegiatan Rumah Sakit Mata Cicendo Tahun 2023 Berdasarkan Waktu	42
BAB V PENUTUP	45
A. Kesimpulan	45
B. Hal-hal yang Perlu Menjadi Perhatian	46

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020- 2024 merupakan tahap keempat dari pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020- 2024 merupakan tahapan penting dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025 karena akan mempengaruhi pencapaian target pembangunan dalam RPJPN. Pada saat itu, pendapatan per kapita Indonesia diperkirakan sudah masuk ke dalam kelompok negara negara berpenghasilan menengah atas (uppermiddle income countries) yang memiliki infrastruktur, kualitas sumber daya manusia, layanan publik, serta kesejahteraan rakyat yang lebih baik. Sesuai arahan RPJPN 2005-2025, sasaran pembangunan jangka menengah 2020-2024 adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 merupakan penjabaran atas visi, misi, dan program prioritas Presiden dan Wakil Presiden. RPJMN 2020-2024 terdiri dari narasi RPJMN dengan 3 (tiga) lampiran, yaitu: pertama, Proyek Prioritas Strategis (Major Project); kedua, Matriks Pembangunan; dan ketiga, Arah Pembangunan Wilayah, sebagai suatu kesatuan yang tidak terpisahkan. Dokumen ini menjadi acuan bagi kementerian dan lembaga untuk menyusun Rencana Strategis (Renstra) dan bagi pemerintah daerah dalam menyusun Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) untuk lima tahun ke depan.

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, berdasarkan Arahan RPJP Nasional 2005-2025 dan RPJMN 2020-2024, Kementerian Kesehatan menyusun dan menetapkan Renstra Kementerian Kesehatan

Tahun 2020-2024 dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2020.

Berdasarkan Renstra Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024, Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo telah menyusun Renstra Tahun 2020 – 2024. Renstra yang telah ditetapkan ini, dijabarkan ke dalam Rencana Aksi Kegiatan (RAK). Berpedoman pada RPJP Nasional 2005 - 2025, RPJMN 2020 - 2024, Renstra Kementerian Kesehatan Tahun 2020 - 2024 dan Renstra Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Tahun 2020 - 2024, Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo, menyusun Rencana Aksi Kegiatan (RAK) Tahun 2020 - 2024.

Tugas dan fungsi Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo dijabarkan dalam Rencana Bisnis Strategis (RSB) Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Tahun 2020-2024, yang selanjutnya dalam implementasi untuk tahun 2024 disusun Rencana Aksi Kegiatan (RAK) untuk Tahun 2024 sebagai bahan penyusunan Perjanjian Kinerja Tahun 2024.

Dalam rangka mencapai sasaran serta indikator kinerja yang telah ditetapkan, perlu menetapkan Rencana Aksi dan Kegiatan Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo tahun 2024 yang merupakan penjabaran lebih lanjut dari Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2024.

B. Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan Rencana Aksi Kegiatan (RAK) Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo adalah sebagai dokumen yang memberikan arah peta jalan dalam perencanaan, pelaksanaan dan penilaian penyelenggaraan program dan kegiatan Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung Tahun 2020- 2024.

C. Dasar Hukum

Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo sebagai instansi pemerintah dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya didasarkan pada peraturan-peraturan yang berlaku, yaitu :

- 1.Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang (Lembaran Negara Republik

- Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421)
- 2.Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 166, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4916)
 - 3.Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063)
 - 4.Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 153, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5072)
 - 5.Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 90 tahun 2010 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 152, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5178)
 - 6.Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 171, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5340)
 - 7.Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10)
 - 8.Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 92/PMK.05/2011 tentang Rencana Bisnis dan Anggaran serta Pelaksanaan Anggaran Badan Layanan Umum (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 363)
 - 9.Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 129/PMK.05 Tahun 2020 Tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1046)
 10. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2016 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum di Lingkungan Kementerian Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia No.1876, 2016 Kemkes. BLU. Pengelolaan Keuangan. Pedoman. Pencabutan)

11. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1513)
12. Keputusan Direktur Utama Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung Nomor HK.02.03/II/4.2/425/2022 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja di Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung
13. Rencana Strategis Bisnis (RSB) Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo, Tahun 2020 - 2024
14. Perjanjian Kinerja Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo, Tahun 2024

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup Rencana Aksi Kegiatan (RAK) Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Maksud dan Tujuan
- C. Dasar Hukum
- D. Ruang Lingkup

BAB II GAMBARAN UMUM

- A. Kelembagaan
- B. Jenis Pelayanan
- C. Organisasi
- D. Sumber Daya

BAB III PETA STRATEGI DAN SASARAN/PROGRAM KERJA STRATEGIS

BAB IV RENCANA AKSI KEGIATAN

BAB V PENUTUP

BAB II

GAMBARAN UMUM

A. Kelembagaan

Pada awal berdirinya Rumah Sakit Mata Cicendo bernama *Koningen Wilhelmina Gasthuis voor Ooglijders* yang diresmikan oleh Gubernur Jenderal J.B Van Heutsz pada tanggal 3 Januari 1909 dengan Direktur pertamanya dr. C.H.A Westhoff, MD. Mula-mula RS ini hanya melayani pasien rawat jalan, rawat inap dan kegiatan operasi bagi masyarakat Bandung dan sekitarnya yang mengalami penyakit trachoma dan xerophtalmia.

Pada tahun 1930 rumah sakit mata ini mengembangkan pelayanan di luar gedung yaitu ke daerah-daerah sekitar Bandung seperti Conggeang. Sumedang, Tanjungsari, Darmajaya, Situraja dan Legok.

Saat masa pendudukan Jepang tahun 1942-1945, Rumah Sakit Cicendo beralih fungsi sebagai rumah sakit umum pengganti Rumah Sakit Rancabadak yang dijadikan rumah sakit Militer. Pada saat itu direktur RS sudah mulai dipegang dokter-dokter Indonesia. pada tahun 1980 rumah sakit ini berganti menjadi Rumah Sakit Mata Tjitjendo.

Tahun 1961 rumah sakit ini mulai digunakan oleh mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran dan tahun 1968 digunakan sebagai tempat pendidikan dokter spesialis mata. Tahun 1978 RS Cicendo ditetapkan sebagai RS Tipe C oleh Departemen Kesehatan berdasarkan Keputusan Menkes No. 136/Menkes/ SK/IV/78 tanggal 28 April 1978.

Kemudian pada tahun 1992 ditetapkan sebagai RS Tipe B Non Pendidikan dan sebagai RS Rujukan Mata Nasional berdasarkan Keputusan Menkes No. 1040/Menkes/SK/ XI/1992 tanggal 19 November 1992. Mulai saat itu berbagai fasilitas dan kualitas pelayanan serta pendidikan mulai ditingkatkan.

Dikembangkan pula beberapa pusat pelayanan unggulan (*center of excellence*) yaitu Pediatrik Oftalmologi, Vitreoretina, Oftalmologi Komunitas, Glaukoma dan Katarak Bedah Refraktif. Kemudian diikuti dengan pengembangan Pusat Pelatihan Oftalmologi (*Ophthalmology*

Training Center) dan Pusat Penelitian Mata (*Ophthalmology Research Center*) melalui kerja sama dengan berbagai pihak di luar negeri.

Pada tahun 2006 terakreditasi A untuk Bagian Ilmu Kesehatan Mata Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran. Sejak 2007, RS Mata Cicendo sebagai tempat pendidikan dokter sub spesialis mata.

Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung ditetapkan menjadi Rumah Sakit Khusus Tipe A Pendidikan berdasarkan Keputusan Menkes No. 045/ MENKES/PER/ I/2007.

Sesuai Surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1040/Menkes/SK/ XI/1992 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Mata Cicendo ditetapkan sebagai Pusat Rujukan Kesehatan Mata Nasional dan selanjutnya sesuai Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 045/Menkes/Per/I/2007 Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung ditetapkan sebagai Rumah Sakit Khusus Kelas A.

Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung sebagai rumah sakit vertikal milik Kementerian Kesehatan ditetapkan menjadi institusi yang menerapkan pola pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum (BLU) berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor 276/KMK.05/2007 tanggal 21 Juni 2007 dan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 756/Men.Kes/SK/VI/2007 tanggal 26 Juni 2007.

Sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 1473/MenKes/SK/X/2005 tanggal 14 Oktober 2005 tentang Rencana Strategi Nasional Penanggulangan Gangguan Penglihatan dan Kebutaan untuk mencapai *Vision 2020*, sebagai rumah sakit khusus mata milik pemerintah maka Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung melakukan berbagai upaya peningkatan fasilitas kesehatan serta peningkatan mutu pelayanan.

Pada tahun 2009 Menteri Kesehatan RI dengan surat Keputusan Nomor 059/MenKes/SK/I/2009 tanggal 16 Januari 2009, menetapkan Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung sebagai Pusat Mata Nasional (PMN), kemudian pada tahun 2014 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 127/Menkes/SK/V/2014 ditetapkan menjadi Rumah Sakit Pendidikan.

Dengan demikian dalam melaksanakan pelayanannya, Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo melakukan upaya terus menerus

untuk melakukan peningkatan dalam hal sumber daya manusia, fasilitas, perlengkapan medis, sarana prasarana dan fisik gedung secara berkesinambungan. Tersedianya sarana prasarana, sumber daya manusia, serta pengelolaan sumber daya yang efektif dan efisien akan mampu meningkatkan kinerja rumah sakit dalam memberikan pelayanan kesehatan yang terbaik kepada masyarakat.

Pola pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum mempermudah rumah sakit untuk dapat mewujudkan pelayanan kesehatan yang profesional, efektif, efisien kepada masyarakat, serta pengelolaan keuangan yang lebih fleksibel berupa penerapan praktek-praktek bisnis yang sehat untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, melalui perencanaan yang matang, pelaksanaan yang tepat dan pengawasan yang ketat.

Sebagai upaya peningkatan mutu pelayanan dan manajemen, dilakukan Akreditasi SNARS Versi 2018 oleh KARS (Komite Akreditasi Rumah Sakit). Berdasarkan hasil akreditasi yang dilakukan oleh KARS, PMN RS. Mata Cicendo berhasil mencapai akreditasi paripurna pada tahun 2019 dan lulus Akreditasi Internasional pada tahun 2020 dengan sertifikat Nomor KARS-SERT/1483/III/2020 tanggal 17 Maret 2020.

1. Visi, Misi, dan Tata Nilai

Visi PMN RS Mata Cicendo adalah :

“To Be Excellent Eye Care”

Misi PMN RS Mata Cicendo adalah:

Eye Care for Everyone Seeing Better World

- **Eye care:**
Memberikan pelayanan kesehatan mata
- **For everyone:**
Pelayanan yang tidak diskriminatif, kepada seluruh warga masyarakat
- **Better world:**
Melihat dunia dengan lebih baik

Tata Nilai PMN RS Mata Cicendo adalah:

a. Visioner

Setiap pegawai Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung senantiasa memiliki pandangan ke depan dan cita-cita luhur untuk menjadi pribadi yang unggul, mampu memenuhi harapan orang lain dan memiliki keyakinan serta kemampuan mewujudkan kehidupan yang lebih baik.

Perilaku utama : Inovatif dan Kreatif

Do : Mengikuti perkembangan teknologi.

Don't : Puas diri dengan keadaan sekarang.

b. Integritas

Setiap pegawai Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung secara konsisten bekerja dengan jujur, tertib, teliti dan disiplin, demi menjaga kredibilitas institusi dan kehormatan dirinya sebagai pegawai yang memiliki martabat dan harga diri.

Perilaku utama : Jujur, Amanah, Bertanggung jawab

Do : Selalu berkata benar

Don't : Berbohong

c. Proaktif

Selalu peka dan aktif untuk mengidentifikasi akan kebutuhan pelanggan/pasien sesuai perkembangan jaman.

Perilaku Utama : Memiliki empati, cepat tanggap terhadap keluhan dan permasalahan pelanggan, untuk dapat memberikan solusi terbaik pada setiap keluhan pasien serta mampu memetakan apa yang harus disikapi, dilakukan sekarang untuk masa depan.

d. Inovatif

Selalu mempunyai ide/gagasan baru dan berorientasi untuk memberikan solusi yang optimal untuk memenuhi kebutuhan pelanggan pasien serta berorientasi terhadap kemajuan institusi

Perilaku Utama : Tidak pasif dalam menyikapi permasalahan atau hambatan yang dihadapi serta mampu mengkreasikan sumber daya yang dimiliki baik secara pribadi maupun institusi untuk hasil yang optimal.

e. Profesional

Berkomitmen untuk bekerja tuntas, cerdas dan akurat atas dasar kompetensi terbaik dengan penuh tanggung jawab

Perilaku Utama : Kompeten, bersemangat, realitis, bertanggung

jawab, selalu memberikan solusi dan hasil terbaik.

f. Istiqomah

Bersikap sabar, lurus, jujur, bijaksana serta teguh pendirian sesuai aturan dan tuntunan hidupnya

Perilaku Utama : Mempunyai pendirian dalam menyikapi segala hambatan, masalah yang dihadapi, dapat membuat keputusan secara bijaksana dengan sabar, penuh cinta kasih dengan mengutamakan kepuasan pelanggan/pasien

2. Tugas Pokok dan Fungsi

RS Mata Cicendo Bandung mempunyai tugas menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna dengan kekhususan pelayanan kesehatan di bidang penyakit mata.

Dalam melaksanakan tugasnya Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung menyelenggarakan fungsi :

- a. penyusunan rencana program dan anggaran
- b. pengelolaan pelayanan medis dengan kekhususan pelayanan kesehatan di bidang penyakit mata
- c. pengelolaan pelayanan penunjang medis
- d. pengelolaan pelayanan penunjang nonmedis
- e. pengelolaan pelayanan keperawatan
- f. pengelolaan pendidikan dan pelatihan dengan kekhususan di bidang penyakit mata
- g. pengelolaan penelitian, pengembangan, dan penapisan teknologi dengan kekhususan di bidang penyakit mata
- h. pengelolaan keuangan dan barang milik negara
- i. pengelolaan sumber daya manusia
- j. pelaksanaan urusan hukum, organisasi, dan hubungan masyarakat
- k. pelaksanaan kerja sama
- l. pengelolaan sistem informasi
- m. pelaksanaan urusan umum
- n. pemantauan, evaluasi, dan pelaporan

B. Jenis Pelayanan

Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung dalam memberikan pelayanan kepada pasien mempunyai beberapa jenis pelayanan terdiri dari :

1. PELAYANAN MEDIK

Pelayanan medik di Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung terdiri dari :

a. Rawat Jalan

1) Rawat Jalan Reguler

Menyelenggarakan kegiatan pelayanan rawat jalan spesialisistik dan subspecialistik.

Pelayanan rawat jalan dilakukan setiap hari kerja (senin – jum'at) pukul 07.30 – 15.30 WIB.

Pelayanan di Instalasi Rawat Jalan terdiri dari :

a) Admission center

Pelayanan yang dilakukan :

- Melakukan general consent rawat jalan untuk pasien baru
- Melakukan triase
- Mengelola penjadwalan operasi dan manajemen bed
- Melakukan pendaftaran pasien rawat inap
- Memberikan informasi dan edukasi kepada pasien

b) Pelayanan Rawat Jalan Subspecialistik terdiri dari :

- Katarak dan Bedah Refraktif

Menyelenggarakan pelayanan pasien katarak dan bedah refraktif

- Infeksi dan Imunologi

Menyelenggarakan pelayanan pasien infeksi dan imunologi

- Rekonstruksi, Onkologi dan Okuloplasti

Menyelenggarakan pelayanan pasien rekonstruksi, onkologi dan okuloplasti

- Vitreoretina

Menyelenggarakan pelayanan pasien retina

- Refraksi, Low vision dan Lensa Kontak

Menyelenggarakan pelayanan pasien refraksi, low vision dan lensa kontak

- Glaukoma

Menyelenggarakan pelayanan pasien glaukoma

- Neuro Oftalmologi
Menyelenggarakan pelayanan pasien neuro oftalmologi
 - Pediatrik Oftalmologi dan Strabismus
Menyelenggarakan pelayanan pasien pediatrik oftalmologi dan strabismus
- c) Pelayanan Rawat Jalan Spesialistik terdiri dari :
- Penyakit Dalam
Menyelenggarakan pelayanan pasien konsul dokter spesialis penyakit dalam
 - Anestesi
Menyelenggarakan pelayanan pasien konsul dokter spesialis anestesi
 - Anak
Menyelenggarakan pelayanan pasien konsul dokter spesialis anak
- d) Tindakan Rawat Jalan
Menyelenggarakan pelayanan tindakan rawat jalan setiap hari kerja (senin – jum’at) pukul 07.30 – 15.30 WIB
- e) Unit Bank Mata
Menyelenggarakan kegiatan bank mata meliputi penerimaan calon donor dan resipien, pengambilan kornea donor dan transplantasi kornea
- 2) Rawat Jalan Eksekutif
- a) Rawat Jalan Eksekutif
Menyelenggarakan pelayanan rawat jalan eksekutif, terdiri dari
- Poliklinik Pagi setiap hari kerja (senin – jum’at) pukul 07.30 – 15.30 WIB
 - Poliklinik Sore setiap hari kerja (senin – jum’at) pukul 15.30 – 19.00 WIB
 - Poliklinik Hari Libur (sabtu dan minggu) pukul 08.00 – 13.00 WIB
- b) Lasik

Menyelenggarakan pemeriksaan, skrining dan ymposiu
lasik setiap hari kerja (senin – jum'at) pukul : 07.30 –
15.30 WIB

b. Gawat Darurat

Menyelenggarakan pelayanan pada pasien gawat darurat selama 24 jam, baik gawat darurat umum maupun gawat darurat mata. Pelayanan gawat darurat meliputi pemeriksaan dan ymposiu gawat darurat.

c. *Day Care*

Menyelenggarakan pemeriksaan pasien pre dan post operasi serta melakukan persiapan operasi. Pelayanan day care diberikan pada pasien:

- 1) *Day Care* Reguler
- 2) *Day Care* Paviliun
- 3) *Fee For Service*

d. Rawat Inap

Menyelenggarakan kegiatan pelayanan rawat inap selama 24 jam. Ruang rawat inap mempunyai 87 Tempat Tidur terdiri dari :

1) Lantai 1, terdiri dari :

- | | |
|-----------------------------------|---------|
| a) Ruang Perawatan Dewasa Kelas 3 | : 24 TT |
| b) Ruang Perawatan Dewasa Kelas 2 | : 12 TT |
| c) Ruang Perawatan Anak Kelas 2 | : 2 TT |
| d) Ruang Perawatan Anak Kelas 3 | : 3 TT |

2) Lantai 2, terdiri dari :

- | | |
|-----------------------------------|---------|
| a) Ruang Perawatan Dewasa Kelas 1 | : 24 TT |
| b) Ruang Perawatan Kemoterapi | : 2 TT |
| c) Ruang Perawatan Kohorting | : 2 TT |
| d) Ruang Perawatan PIE (Infeksi) | : 6 TT |

3) Lantai 3, terdiri dari :

- | | |
|---|---------|
| a) Ruang Perawatan VIP | : 11 TT |
| b) Ruang Perawatan HCR (Setara kelas 1) | : 1 TT |

e. Kamar Bedah

Menyelenggarakan pelayanan pasien operasi khusus, besar, sedang, kecil dan non bedah, selama 24 jam, terdiri dari:

- 1) Operasi elektif

- 2) Operasi cito
- 3) Operasi *Day Care*
- 4) Operasi FFS
- f. Anestesi
Menyelenggarakan kegiatan pelayanan anestesi selama 24 jam, terdiri dari:
 - 1) Neurolep/MAC
 - 2) Narkose Umum
- g. Oftalmologi Komunitas
Menyelenggarakan kegiatan pelayanan berbasis komunitas, adapun pelayanan yang dilakukan meliputi :
 - 1) Operasi Katarak didalam dan diluar Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung
 - 2) Skrining :
 - a) Skrining Retinopati Diabetika
 - b) Skrining Refraksi
 - 3) Pemeriksaan Mata

2.PENUNJANG MEDIK

- a. Elektrodiagnostik
Menyelenggarakan kegiatan pemeriksaan elektrodiagnostik hari senin – jum’at pukul 07.30 – 15.30 WIB, terdiri dari pemeriksaan sederhana, sedang dan besar
- b. Laboratorium
Menyelenggarakan kegiatan pemeriksaan laboratorium dan radiologi selama 24 jam, terdiri dari pemeriksaan sederhana, sedang dan besar.
- c. Patologi Anatomi
Menyelenggarakan peeriksaan patologi anatomi setiap hari kerja senin – jum’at pukul 07.30 – 15.30 WIB
- d. Radiologi
Menyelenggarakan pemeriksaan radiologi selama 24 jam, yang terdiri dari CT-Scan, Thorax foto, dll
- e. Farmasi

Menyelenggarakan kegiatan farmasi selama 24 jam dalam menyediakan obat-obatan dan alat habis pakai untuk mendukung kegiatan pelayanan pasien.

f. Optik

Menyelenggarakan kegiatan optik dalam menyediakan kacamata sesuai kebutuhan pasien pada hari senin – jum'at pukul 07.30 – 15.30 WIB

g. Rekam Medik

Menyelenggarakan kegiatan pelayanan rekam medik selama 24 jam, yang terdiri dari :

- 1) Pendaftaran pasien
- 2) Penyediaan rekam medik pasien
- 3) Monitoring dan evaluasi pengisian rekam medik

h. Gizi

- 1) Menyediakan makanan pasien dan pegawai
- 2) Memberikan asuhan gizi
- 3) Menyelenggarakan konsultasi gizi

i. Psikologi Klinik

Menyelenggarakan kegiatan konsultasi psikologi bagi pasien dan pegawai setiap hari kerja (senin – jum'at) pukul 07.30 – 15.30

3. PENUNJANG NON MEDIK

a. Pemasaran dan Promosi Kesehatan

Menyelenggarakan kegiatan pemasaran, dan promosi symposium setiap hari kerja senin – jum'at pukul 07.30 – 15.30 WIB

b. Pemeliharaan Sarana Prasarana Rumah Sakit

Menyelenggarakan kegiatan pemeliharaan sarana prasarana rumah sakit selama 24 jam

c. Sterilisasi Sentral dan Binatu

- 1) Menyelenggarakan kegiatan sterilisasi selama 24 jam
- 2) Menyelenggarakan kegiatan mencuci linen pasien

d. Administrasi Pasien

Menyelenggarakan kegiatan administrasi di unit-unit pelayanan, meliputi :

- 1) Input data pasien, pemeriksaan dan symposiu

- 2) Mengumpulkan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan klaim pasien BPJS
 - 3) Menerima dan mengembalikan rekam medis pasien ke Instalasi Rekam Medik
 - 4) Memberikan informasi dan edukasi kepada pasien
 - 5) Membuat rincian biaya pasien
 - 6) Mendaftarkan pasien kontrol melalui sistem IT
- e. Kasir
- Menyelenggarakan kegiatan administrasi keuangan yaitu menerima pembayaran pasien
- f. Pendidikan, Pelatihan dan Penelitian
- Menyelenggarakan pendidikan, pelatihan dan penelitian meliputi:
- 1)Praktek Kerja Lapangan (PKL)
 - 2)Penelitian/observasi (pemerintah/swasta)
 - 3)Pendidikan dan pelatihan dokter
 - 4)Pendidikan dan pelatihan perawat
 - 5)Pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan lain
 - 6)Kunjungan/studi banding (pemerintah/swasta)
 - 7)Workshop/seminar/lokakarya/simposium
- g. Kamar Jenazah
- Menyelenggarakan kegiatan pelayanan kamar jenazah yaitu sebagai tempat transit pasien yang meninggal sebelum dibawa oleh keluarga pasien.
- h. Ambulance
- Menyelenggarakan kegiatan transportasi pasien konsultasi dan rujukan ke rumah sakit lain selama 24 jam
- i. Asrama
- Menyelenggarakan kegiatan asrama untuk pasien, keluarga pasien dan peserta fellowship.

C. Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung, mempunyai susunan organisasi terdiri dari :

1. Direktur Utama
2. Direktorat Medik dan Keperawatan

3. Direktorat SDM, Pendidikan dan Penelitian
4. Direktorat Perencanaan dan Keuangan
5. Direktorat Layanan Operasional
6. Unit-Unit Non Struktural

Susunan unit-unit dalam organisasi sebagai berikut :

1. Direktorat Medik dan Keperawatan terdiri dari :
 - a. Manajer Pelayanan Medik
 - 1)Asisten Manajer Pelayanan Medik
 - b. Manajer Pelayanan Keperawatan
 - 1) Asisten Manajer Pelayanan Keperawatan
 - c. Manajer Pelayanan Penunjang
 - 1) Asisten Manajer Penunjang Medik
 - 2) Asisten Manajer Penunjang Non Medik
 - d. Instalasi :
 - 1) Inslasi Rawat Jalan
 - 2) Instalasi Rawat Inap
 - 3) Instalasi Eksekutif
 - 4) Instalasi Day Care
 - 5) Instalasi Gawat Darurat
 - 6) Instalasi Kamar Bedah
 - a. Sub Instalasi Anestesi
 - 7) Instalasi Farmasi
 - 8) Instalasi Penunjang
 - 9) Instalasi Laboratorium Terpadu
 - 10)Instalasi Gizi
 - 11)Instalasi Optik
2. Direktorat SDM, Pendidikan dan Penelitian terdiri dari :
 - a. Manajer Organisasi & SDM
 - 1)Asisten Manajer Administrasi dan Organisasi SDM
 - 2)Asisten Manajer Pengembangan SDM
 - b. Manajer Pendidikan dan Pelatihan
 - 1) Asisten Manajer Pendidikan dan Pelatihan
 - c. Manajer Penelitian
 - 1) Asisten Manajer Penelitian
 - d. Instalasi :
 - 1)Instalasi Oftalmologi Komunitas

3. Direktorat Perencanaan dan Keuangan terdiri dari :
 - a. Manajer Perencanaan dan Evaluasi Program
 - 1)Asisten Manajer Perencanaan dan Evaluasi Program
 - b. Manajer Perencanaan Anggaran
 - 1) Asisten Manajer Perencanaan Anggaran
 - c. Manajer Akuntansi dan BMN
 - 1) Asisten Manajer Akuntansi
 - 2) Asisten Manajer Pengelolaan BMN
 - d. Instalasi :
 - 1)Instalasi Verifikasi dan Penjaminan Klaim
 - a. Sub Instalasi Verifikasi dan Administrasi Pasien
4. Direktorat Layanan Operasional terdiri dari :
 - a. Manajer Tata Usaha dan Rumah Tangga
 - 1) Asisten Manajer Tata Usaha
 - 2) Asisten Manajer Rumah Tangga
 - b. Manajer Hukum dan Humas
 - 1) Asisten Manajer Hukum dan Humas
 - c. Instalasi :
 - 1)Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit/IPSR
 - 2)Instalasi Kesehatan Lingkungan dan K3RS
 - Sub Instalasi K3RS
 - 3) Instalasi Promosi Kesehatan
 - 4) Instalasi Sterilisasi Sentral dan Binatu
 - 5) Instalasi SIMRS
 - 6) Instalasi Rekam Medik
5. Unit Layanan Pengadaan
6. Komite teridiri dari :
 - a. Komite Medik

Mempunyai tugas memberikan pertimbangan kepada Direktur Utama dalam hal menyusun standar pelayanan medis, pengawasan dan pengendalian mutu pelayanan medis, hak klinis khusus kepada Staf Medis Fungsional, program pelayanan
 - b. Komite Etik dan Hukum

Mempunyai tugas memberikan pertimbangan kepada Direktur Utama dalam hal menyusun dan merumuskan medicoelikolegal dan etik pelayanan rumah sakit, penyelesaian masalah etik

kedokteran, etik rumah sakit, serta pelanggaran terhadap kode etik pelayanan rumah sakit, pemeliharaan etika penyelenggaraan fungsi rumah sakit, kebijakan yang terkait dengan “*Hospital By Laws*” serta “*Medical Staff By Laws*” gugus tugas bantuan hukum dalam penanganan masalah hukum di rumah sakit.

c. Komite Mutu Rumah Sakit

Mempunyai tugas memberikan pertimbangan kepada Direktur Utama dalam hal menyusun dan merumuskan program pelayanan pengawasan dan pengendalian mutu pelayanan medis

d. Komite Keperawatan

Mempunyai tugas memberikan pertimbangan kepada Direktur Utama dalam hal menyusun dan merumuskan program pelayanan hak khusus kepada Staf Perawat Fungsional

d. Komite Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI)

Mempunyai tugas memberikan pertimbangan kepada Direktur Utama dalam hal menyusun dan merumuskan program Pengendalian Penyakit Infeksi

e. Komite Etik Penelitian Kesehatan

Mempunyai tugas memberikan pertimbangan kepada Direktur Utama dalam hal menyusun dan merumuskan program Etik Penelitian

7. Satuan Pemeriksa Internal (SPI)

Satuan Pemeriksa Internal berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama sebagai satuan kerja fungsional yang bertugas melaksanakan pemeriksaan intern rumah sakit.

8. UPF Klinik Utama Garut

9. UPF Balai Kesehatan Mata Masyarakat Cikampek

10. Susunan Dewan Pengawas

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/2074/2023, tanggal 5 Oktober 2023 tentang Dewan Pengawas RS. Mata Cicendo, dengan susunan sebagai berikut:

Ketua : dr. Azhar Jaya, SKM, MARS

Anggota : 1. Prof. DR. dr. Tjahyono Darminto Gondhowiardjo, SpM(K)



D. Sumber Daya

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi PMN RS. Mata Cicendo Bandung untuk mencapai target kinerja yang ditentukan, didukung dengan berbagai sumber daya, antara lain Sumber Daya Manusia, Anggaran dan sarana prasarana.

1. Sumber Daya Manusia

Kondisi SDM PMN Rumah Sakit pada tahun 2024 menurut jenis ketenagakerjaan medis, perawat, tenaga penunjang medis dan tenaga non medis, yang merupakan salah satu indikator untuk tercapainya tingkat pelayanan di rumah sakit antara lain sebagai berikut :

Tabel 2.1
SDM Menurut Jenis Ketenagakerjaan
Tahun 2021, 2022 dan 2023

NO	JENIS KETENAGAKERJAAN	2021	2022	2023
1	Dokter Spesialis Mata	36	35	36
2	Dokter Spesialis Anestesi	4	4	4
3	Dokter Spesialis Penyakit Dalam	2	1	1
4	Dokter Spesialis Patologi Klinik	2	2	2
5	Dokter Spesialis Patologi Anatomi	2	2	2
6	Dokter Spesialis Anak	2	2	2
7	Dokter Spesialis Radiologi	0	1	1
8	Dokter Umum	5	5	5
II	PERAWAT			
1	Perawat	140	147	156
III	TENAGA PENUNJANG MEDIS			
1	Refraksionis Optisi	18	17	16
2	Rekam Medik	25	25	24
3	Analisis Kesehatan/Pranata Laboratorium Kesehatan	15	14	13
4	Radiologi	5	5	6
5	Farmasi	27	26	27
6	Penata Anestesi	10	10	10
7	Teknisi Elektromedis	5	7	8
8	Gizi	4	4	5
9	Sanitarian/Kesling	6	5	4
10	Psikolog	2	2	2
11	Fisikawan Medis			1
IV	TENAGA NON MEDIS			
1	Manajerial	28	26	23
2	Adminitrasi	176	172	153
3	Analisis Data	2	4	4
Total		516	516	505

Sumber : Bagian SDM, Tahun 2023

2. Sumber Dana

Untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas perlu ditunjang oleh kompensasi dan tunjangan kesejahteraan, adapun kompensasi dan tunjangan kesejahteraan yang dialokasikan dan direalisasikan dalam Rencana Kegiatan Anggaran/RKAKL adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2
Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2023

NO	URAIAN KEGIATAN	PAGU		REALISASI 2023	%
		AWAL	REVISI XV		
BELANJA RM					
1	Belanja Pegawai	27.657.844.000	28.621.991.000	27.682.824.647	96,72
2	Belanja Barang	19.580.886.000	22.864.627.000	19.539.242.911	85,46
	Sub Total (RM)	47.238.730.000	51.486.618.000	47.222.067.558	91,72
BELANJA BLU					
1	Belanja Barang	181.869.077.000	187.968.334.000	173.144.127.564	92,11
2	Belanja Modal	13.846.868.000	22.067.089.000	20.891.297.969	94,67
	Sub Total (BLU)	195.715.945.000	210.035.423.000	194.035.425.533	92,38
	TOTAL (RM + BLU)	242.954.675.000	261.522.041.000	241.257.493.091	92,25

3. Sumber Daya Sarana dan Prasarana

Pengelolaan Barang Milik Negara/BMN Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung selama periode dilaporkan dalam bentuk intrakomtable, ekstrakomtable, gabungan intrakomtable dan ekstrakomtable, aset tak berwujud dan kontruksi dalam pengerjaan. Total keseluruhan BMN keadaan tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp.681.238.310.039,-

Tabel 2.3
Posisi Neraca BMN per Desember 2023

No	Uraian		Realisasi 2023	
			Saldo Awal Januari 2023	Saldo Akhir Desember 2023
1	BMN INTRAKOMTABEL			
	Posisi Awal	Rp	574.678.019.655	572.524.027.555
a	Penambahan			
	Saldo Awal	Rp	-	-
	Pembelian	Rp	20.178.781.301	20.208.335.544
	Perolehan KDP	Rp	-	-
	Pengembangan KDP	Rp	-	-
	Hibah Masuk	Rp	554.647.853	5.673.609.730
	Transfer Masuk	Rp	139.000.000	-
	Reklasifikasi Masuk	Rp	2.700.000	-
	Reklas Dari Aset Tetap Ke Aset Lainnya	Rp	2.109.093.765	997.068.161
	Reklas Dari Aset Lainnya Ke Aset Tetap	Rp	-	-
	Penyelesaian Pembangunan dengan KDP	Rp	-	-
	Pengembangan Nilai Aset	Rp	72.988.855	-
	Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	Rp	-	-
	Pengembangan Melalui KDP	Rp	4.253.251.797	682.962.425
	Pengembangan Nilai Aset Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	Rp	-	-
	Koreksi Susulan	Rp	2.223.196.206	-
	Aset Tak Berwujud	Rp	-	-
	Aset Tetap yang Tidak Digunakan	Rp	-	-
	Akumulasi Penyusutan	Rp	-	-
	Likuidasi Masuk	Rp	-	166.042.786.729
	Likuidasi Masuk Henti Guna	Rp	-	1.499.343.037
	Perolehan Lainnya	Rp	14.800.000	187.481.465
b	Pengurangan			
	Penghentian Aset Dari Penggunaan	Rp	2.109.093.765	997.068.161
	Penggunaan Kembali	Rp	-	-
	Penyusutan	Rp	28.398.539.631	84.323.743.867
	Penghapusan/Penghentian KDP	Rp	-	-
	Koreksi Pencatatan	Rp	13.600.000	-
	Transfer Keluar	Rp	-	-
	Reklasifikasi Keluar	Rp	2.700.000	-
	Penyelesaian KDP	Rp	-	-
	Penyelesaian Aset tak Berwujud	Rp	-	-
	Penghapusan BMN dihentikan	Rp	-	-
	Penghapusan BMN	Rp	-	-
	Transaksi Normalisasi BMN	Rp	-	-
	Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	Rp	1.200.000	187.481.465
	Reklasifikasi KDP menjadi Barang Jadi	Rp	-	-
	Pencatatan Barang yang Mau Dihapuskan	Rp	1.177.318.481	1.149.410.702
	Posisi Akhir	Rp	572.524.027.555	681.157.910.451
2	BMN EKSTRAKOMTABEL			
	Posisi Awal	Rp	42.829.805	36.455.218
a	Penambahan			
	Pembelian	Rp	-	-
	Likuidasi Masuk Henti Guna	Rp	-	6.957.210
	Likuidasi Masuk	Rp	-	39.938.750
	Reklas Dari Aset Tetap Ke Aset Lainnya	Rp	9.326.177	1.034.772
	Akumulasi Penyusutan	Rp	-	-
b	Pengurangan/ Penyusutan			
	Akumulasi Penyusutan	Rp	-	-
	Penghentian Penggunaan	Rp	9.326.177	1.034.772
	Penghapusan BMN dihentikan	Rp	-	-
	Pencatatan Barang yang Mau Dihapuskan	Rp	6.374.587	2.951.590
	Posisi Akhir	Rp	36.455.218	80.399.588

3	BMN GABUNGAN INTRAKOMTABEL & EKSTRAKOMTABEL			
	Posisi Awal	Rp	574.720.849.460	572.560.482.773
	Penambahan	Rp	29.557.785.954	195.339.517.823
	Pengurangan/ Penyusutan	Rp	31.718.152.641	86.661.690.557
	Posisi Akhir	Rp	572.560.482.773	681.238.310.039
4	BMN TAK BERWUJUD			
	Posisi Awal	Rp	-	-
	Penambahan	Rp	-	-
	Pengurangan	Rp	-	-
	Posisi Akhir	Rp	-	-
	Total Keseluruhan keadaan BMN per tanggal 31 Desember 2023 sebanyak	Rp	572.560.482.773	681.238.310.039

Sumber : Bagian Akuntansi & BMN, Tahun 2023

E. Evaluasi Kinerja dan Rencana Aksi Kegiatan Tahun 2023

Tabel 2.4
Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

No	Sasaran	Indikator Kinerja		Target 2023	Realisasi Th. 2023	% Capaian
1	MENINGKATKAN KEPUASAN STAKEHOLDER	1	Persentase Kepuasan Pasien	87%	83,74%	96,26%
		2	Persentase Kepuasan Pegawai	89%	90,75%	101,97%
		3	Persentase Kepuasan Peserta Didik	88,50%	92,2%	104,17%
	BISNIS PROSES INTERNAL					
2	MEWUJUDKAN INTEGRASI PELAYANAN DENGAN PENDIDIKAN	4	Persentase Kepatuhan Peserta Didik dalam Menerapkan Standar Mutu Pelayanan	95%	95,10%	100%
3	MENYELENGGARAKAN PELAYANAN BERMUTU	5	Pengampunan Layanan Mata pada RS Jejaring di Indonesia (Stratifikasi)	1	2	200%
		6	Pemenuhan Standar Pelayanan (Ketepatan Waktu Pelayanan)	60 Menit	44,93 menit	133,54%
		7	Pengembangan Layanan Unggulan : Advanced Diabetic Retina Services	100%	100%	100%
		8	Pengembangan Inovasi Layanan	100%	98%	98%
		9	Tersedianya Pelayanan Unggulan VVIP di Rumah Sakit Sesuai Dengan Rencana Bisnis Anggaran	1	1	100%
		10	Persentase Peningkatan Kunjungan Pasien di Pelayanan Unggulan VVIP	10%	19,48%	194,81%
		11	Ketersediaan Fasilitas Parkir Sesuai Standar	70%	75,96%	108,51%
		12	Waktu Pelayanan Rawat Jalan Tanpa Pemeriksaan Penunjang	≥ 80%	82,61%	103,26%
		13	Penundaan Waktu Operasi Elektif	≤ 3%	1,47%	204,08%
		14	Ketepatan Waktu Pelayanan di Poliklinik	≥ 80%	80,71%	100,89%
		15	Ketepatan Waktu Visite Dokter Untuk Pasien RI	≥ 80%	100%	125%
		16	Persentase Kejadian Endoftalmitis Pasca Bedah Katarak	≤ 1,2 %	0%	0%
		17	Terselenggaranya RS Vertikal Dengan Stratifikasi yang Paripurna	1	1	100%
		18	Kepatuhan Kebersihan Tangan	≥ 90%	97,84%	108,71%
		19	Kepatuhan Penggunaan APD	100%	100%	100%
		20	Kepatuhan Identifikasi Pasien	100%	100%	100%
		21	Waktu tunggu rawat jalan	≥ 80%	82,55%	103,19%
		22	Pelaporan hasil kritis laboratorium	100%	100%	100%
		23	Kepatuhan penggunaan formularium nasional	≥ 90%	93,25%	103,61%
		24	Kepatuhan terhadap alur klinis (clinical pathway)	≥ 85%	100%	117,65%
		25	Kepatuhan upaya pencegahan risiko pasien jatuh	100%	100%	100%
		26	Kecepatan waktu tanggap komplain	≥ 80%	100%	125,00%
4	MENGHASILKAN PENELITIAN YANG INOVATIF	27	Jumlah Hasil Penelitian yang Diimplementasikan	2	2	100%
		28	Jumlah Publikasi Nasional / Internasional	10	44	440%
		29	Hasil Penelitian yang dipatenkan/mendapat hak cipta	1	21	2100%

	LEARN & GROWTH					
5	MEMBANGUN BUDAYA <i>QUALITY FIRST</i>	30	Persentase Budaya Keselamatan	75%	78,94%	105,25%
		31	Laporan Bulanan Pengukuran 13 Indikator Nasional Mutu Dengan Hasil Mencapai Target Masing-Masing Indikator	12	12 Laporan	100%
		32	Laporan dan Pencapaian Bulanan Insiden Keselamatan Pasien Dengan Target Kejadian Sentinel Nol	12	12 Laporan	100%
6	MENINGKATKAN KOMPETENSI SDM	33	Jumlah Tenaga Medik Dokter Spesialis yang Mengikuti Pendidikan/Pelatihan/Kursus ke Luar Negeri	2	7	350%
		34	Jumlah Tenaga Kesehatan dan Non Kesehatan yang Mengikuti Pendidikan/ Pelatihan/Kursus ke Luar Negeri	1	2	200%
7	MEMBANGUN SISTEM IT YANG MANDIRI DAN TERPADU	35	Persentase Maturitas IT	100%	92,33%	92,33%
		36	Terselenggaranya Integrasi Sistem Informasi Surveillans Berbasis Digital	1 Sistem	1	100%
		37	Implementasi RME Terintegrasi pada Seluruh Layanan Yakni Pendaftaran, IGD, Rawat Inap, Rawat Jalan, OK, Layanan Penunjang (Lab, Radiologi, Gizi, Rehab Medik) Dan Farmasi.	100%	100%	100%
8	MENINGKATNYA KUALITAS SARANA, PRASARANA, DAN ALAT (SPA) FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN	38	Persentase Pemenuhan SPA Rumah Sakit UPT Vertikal Sesuai Standar	95%	95,01%	100,01%
	FINANCIAL					
9	MENINGKATKAN REVENUE	39	Prosentase Peningkatan Pendapatan per tahun	6%	28,84%	480,75%
		40	Persentase Realisasi Target Pendapatan BLU	95%	108,49%	114,20%
10	MENINGKATKAN EFISIENSI	41	POBO	85%	107,47%	126,43%
		42	Persentase nilai EBITDA Margin	15%	20,00%	133,33%
11	MENJAMIN KETERSEDIAAN ANGGARAN	43	Cash Ratio 240%<CR<300%	100%	100%	100%
		44	Persentase realisasi Anggaran bersumber Rupiah Murni	97%	91,72%	94,55%
		45	Persentase Realisasi Anggaran Bersumber Rupiah BLU	95%	92,38%	97,24%
		46	Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas di tindaklanjuti Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan	92,50%	95%	102,42%

Tabel 2.5
Realisasi Rencana Aksi Kegiatan
Tahun 2023

PERSPEKTIF	SASARAN STRATEGIS	IKU	2023				REALISASI TAHUN 2023	% CAPAIAN	TARGET RSB 2023	REALISASI RSB TH 2023
			PROGRAM KERJA STRATEGIS RSB	KEGIATAN RKA-KL	ANGGARAN	REVISI XV				
PELANGGAN	MENINGKATKAN KEPUASAN STAKEHOLDER	1	Persentase Kepuasan Pasien	Peningkatan Kepuasan Pasien	Peningkatan Kepuasan Pasien			0	87%	83,74%
				Peningkatan Kepuasan Pasien	Peningkatan Kepuasan Pasien			0		
				Program reminder jadwal kontrol untuk pasien Poli Eksekutif dan LASIK	Reminder jadwal kontrol untuk pasien Poli Eksekutif dan LASIK			0		
				Program Monev hasil Survei Kepuasan Pasien dan kotak saran serta melakukan monitoring dan evaluasi untuk tindak lanjutnya	Kegiatan Survei Kepuasan Pelanggan & Anti Korupsi	94.875.000	94.875.000	92.414.000		
				Program peningkatan pelayanan di Poli Eksekutif	Peningkatan pelayanan di Poli Eksekutif			0		
				Program kemudahan pelayanan pasien di Poli Eksekutif	Kemudahan pelayanan pasien di Poli Eksekutif			0		
				Program IHT Service Excellent/ Komunikasi Efektif	IHT Service Excellent/ Komunikasi Efektif			0		
				Program pelayanan call center 24 Jam	Pelayanan call center 24 Jam			0		
				Program pengelolaan media sosial 24 jam	Media Promosi Kehumasan	66.422.000	85.953.000	83.836.277		
				Program Promosi Kesehatan dan Kehumasan	Kegiatan Pemasaran dan Promosi Kesehatan	791.798.000	770.735.000	527.637.532		
					Pengadaan souvenir	49.617.000	49.617.000	36.907.500		
					Pengadaan brosur	50.000.000	50.000.000	48.174.000		
PELANGGAN	MENINGKATKAN KEPUASAN STAKEHOLDER	2	Persentase kepuasan Pegawai					-	89%	90,75%
				a. Persentase Kepuasan dan budaya kerja pegawai	Peningkatan Budaya Kerja Cicendo	Gaji dan Tunjangan	27.657.844.000	28.621.991.000		
						Belanja Pegawai	5.199.403.000	4.599.261.000		
						Pakaian Dinas	788.058.000	594.531.000		
						Belanja Operasional	13.280.160.000	13.339.909.000		
						Pembayaran Remunerasi	78.286.378.000	81.186.378.000		
						Belanja Perjalanan	1.611.852.000	2.138.952.000		
				b. Persentase Pegawai yang melakukan <i>medical check up</i>	<i>Medical Check Up</i> Pegawai	Pemeriksaan <i>Medical Check Up</i> bagi Pegawai				
				c. Persentase peningkatan pengembangan SDM	Peningkatan pengembangan SDM	Peningkatan SDM (Bag. SDM)	2.374.275.000	2.098.537.000		
						Peningkatan SDM (Bag. Diklit)	4.022.705.000	4.990.974.000		
			d. Persentase pengembangan sistem kepegawaian	Pengembangan Sistem Kepegawaian melalui Pengembangan sistem kontrol lisensi tenaga kesehatan (SIKONTES) melalui <i>early warning system</i> dan istem Informasi Kepegawaian dengan <i>Early Warning System</i> (SIGALING), Sewa hosting dalam rangka implementasi kepegawaian, Pengembangan Sistem Informasi Elektronik Remunerasi (SIEmon)	Pengembangan Sistem Kepegawaian melalui Pengembangan sistem kontrol lisensi tenaga kesehatan (SIKONTES) melalui <i>early warning system</i> dan istem Informasi Kepegawaian dengan <i>Early Warning System</i> (SIGALING), Sewa hosting dalam rangka implementasi kepegawaian, Pengembangan Sistem Informasi Elektronik Remunerasi					

PELANGGAN	MENINGKATKAN KEPUASAN STAKEHOLDER	3	Persentase Kepuasan Peserta Didik					-		
		a. Persentase Kepuasan Peserta Didik PPDS, PSPD, Fellowship	Program <i>Excellence Coaching</i> : Pelatihan <i>Excellence Coaching</i> , IHT Pemahaman & Pelaksanaan Disiplin Profesi pada Pelayanan Kesehatan, Training For Trainer bagi Dokter Spesialis, Pelatihan & Workshop Excellence Coaching, Workshop Penyusunan Kurikulum & Sistem Pendidikan Dokter Spesialis Mata	Pelatihan <i>Excellence Coaching</i> : Pelatihan <i>Excellence Coaching</i> , IHT Pemahaman & Pelaksanaan Disiplin Profesi pada Pelayanan Kesehatan, Training For Trainer bagi Dokter Spesialis, Pelatihan & Workshop Excellence Coaching, Workshop Penyusunan Kurikulum & Sistem Pendidikan Dokter Spesialis Mata				-		
		b. Persentase Kepuasan Peserta Didik Non Dokter	Program Pelatihan <i>Clinical Instructur</i> : Pelatihan Preceptorship	Pelatihan <i>Clinical Instructur</i> : Pelatihan Preceptorship				-	88,50%	92,2%
BPI	Mewujudkan Pendidikan yang terintegrasi	Persentase PPDS Lulus Tepat Waktu	Program Peningkatan kurikulum dan sistem pendidikan dokter spesialis mata :	Peningkatan kurikulum dan sistem pendidikan dokter spesialis mata :				-		
			- Monitoring dan Evaluasi kurikulum dan sistem pendidikan dokter spesialis mata	- Monitoring dan Evaluasi kurikulum dan sistem pendidikan dokter spesialis mata				-		
			- Workshop Penyusunan kurikulum dan sistem pendidikan dokter spesialis mata	- Workshop Penyusunan kurikulum dan sistem pendidikan dokter spesialis mata				-		
		Persentase PPDS yang Melaksanakan Standar Keselamatan Pasien (SKP)						-		
		4	- Persentase PPDS yang melaksanakan cuci tangan	Program Peningkatan Budaya Cuci Tangan sesuai WHO : Pelatihan/Refreshment Cuci Tangan	Peningkatan Budaya Cuci Tangan sesuai WHO : Pelatihan/Refreshment Cuci Tangan			-	95%	95,10%
BPI	Menyelenggarakan Pelayanan Bermutu	5	Pengampuan Layanan Mata pada RS Jejaring di Indonesia (Stratifikasi)	- Penentuan Objek Peningkatan Stratifikasi - Identifikasi Kebutuhan Stratifikasi - PKS Pengampuan - Kunjungan & Identifikasi kebutuhan RS yang akan di ampu	- Penentuan Objek Peningkatan Stratifikasi - Identifikasi Kebutuhan Stratifikasi - Identifikasi Kebutuhan Stratifikasi - PKS Pengampuan - Kunjungan & Identifikasi kebutuhan RS yang akan diampu				-	
				Peningkatan kompetensi SDM (medik, perawat, Nakes lainnya) sesuai kebutuhan	Peningkatan kompetensi SDM (medik, perawat, Nakes lainnya) sesuai kebutuhan				-	1
				- Workshop Pengampuan Rumah Sakit Jejaring - Pelatihan Pengelolaan Program - Sarana Prasarana	- Workshop Pengampuan Rumah Sakit Jejaring - Pelatihan Pengelolaan Program - Sarana Prasarana				-	2
		6	Persentase Pemenuhan Standar Pelayanan (Ketepatan Waktu Pelayanan)						-	
		WTRJ		Percepatan Waktu Pelayanan : Peningkatan kompetensi SDM untuk EMR, Optimalisasi penjadwalan Dokter, Monitoring penjab unit dalam pelayanan, Pemenuhan sarana dan prasarana EMR.	Percepatan Waktu Pelayanan : Peningkatan kompetensi SDM untuk EMR, Optimalisasi penjadwalan Dokter, Monitoring penjab unit dalam pelayanan, Pemenuhan sarana dan prasarana EMR.				-	60 Menit
									-	44,93 menit
		7	Pengembangan Layanan Unggulan : Advanced Diabetic Retina Services	Peningkatan layanan Advanced DR (Persentase advanced PDR yg setelah diterapi menjadi stable DR)	Peningkatan layanan Advanced DR (Persentase advanced PDR yg setelah diterapi menjadi stable DR)				-	
				Pendidikan S3 dokter Spesialis Mata	Pendidikan S3 dokter Spesialis Mata				-	
				IHT Staf baru dokter retina	IHT Staf baru dokter retina				-	
				Observership Dokter Spesialis Mata (offline/online)	Observership Dokter Spesialis Mata (offline/online)				-	
				Penelitian DR dan Publikasi Internasional	Penelitian DR dan Publikasi Internasional				-	
				Pelatihan (course) baru advanced DR	Pelatihan (course) baru advanced DR				-	
				Pengadaan OCT Sweptsources	Pengadaan OCT Sweptsources	3.589.075.000	3.517.985.000	3.509.888.303	99,77%	
				Pengadaan 3D viewing system	Pengadaan 3D viewing system			-	-	

BPI	Menyelenggarakan Pelayanan Bermutu	8	Pengembangan Inovasi Layanan Trauma Eye Center, Aesthetic Eye Care & Dry Eye Clinic, Refractive Surgical & Laser Center, Pengembangan One Stop Service Low Vision				-	-		100%	98%
		Trauma Eye Center	Peningkatan Pelayanan Trauma Center	Peningkatan Pelayanan Trauma Center			-	-			
			Observership ke luar negeri	Observership ke luar negeri			-	-			
			IHT perawat trauma mata	IHT perawat trauma mata			-	-			
			Publikasi Internasional	Publikasi Internasional			-	-			
			Penerbitan buku trauma mata	Penerbitan buku trauma mata			-	-			
			Pembentukan Kurikulum Pelatihan/ Observership Trauma Mata	Pembentukan Kurikulum Pelatihan/ Observership Trauma Mata			-	-			
			Sistem IT Terintegrasi : IGATES	Sistem IT Terintegrasi : IGATES			-	-			
		Aesthetic Eye Care & Dry Eye Clinic	Pengembangan Aesthetic Eye Care & Dry Eye Clinic	Pengembangan Aesthetic Eye Care & Dry Eye Clinic			-	-			
			Pelatihan/ observership luar negeri dr SpM (2)	Pelatihan/ observership luar negeri dr SpM (2)			-	-			
			1 Publikasi Internasional	1 Publikasi Internasional			-	-			
			Mnyelenggarakan CME dan edukasi awam terkait Aesthetic Eye Care & Dry Eye Clinic (1x)	Mnyelenggarakan CME dan edukasi awam terkait Aesthetic Eye Care & Dry Eye Clinic (1x)			-	-			
			BMHP : Lensa Kontak RGP ,Dry eye spa intens puls light ; BHP Blepharoplasty, Eye lashes, Eye brow, filler; Pojok Dokumentasi Before-After (Kamera DSLR, Printer, Komputer, Papan Nama Medrek, Background, Tripod)	BMHP : Lensa Kontak RGP ,Dry eye spa intens puls light ; BHP Blepharoplasty, Eye lashes, Eye brow, filler; Pojok Dokumentasi Before-After (Kamera DSLR, Printer, Komputer, Papan Nama Medrek, Background, Tripod)			-	-			
			Alat/Instrumen	Instrumen Bedah	196.913.000	196.913.000	163.483.575	83,02%			
BPI	Menyelenggarakan Pelayanan Bermutu	Refractive Surgical & Laser Center	Peningkatan Volume Layanan Operasi IOL Premium	Peningkatan Volume Layanan Operasi IOL Premium				-			
			Pengembangan Laser Floater Treatment	Pengembangan Laser Floater Treatment				-			
			IHT IOL Premium	IHT IOL Premium				-			
			Fellowship Staff Baru KBR	Fellowship Staff Baru KBR				-			
			Publikasi Internasional tentang A-constant IOL prospective	Publikasi Internasional tentang A-constant IOL prospective				-			
			Pemenuhan alat LFT	Pemenuhan alat LFT				-			
			Pengadaan alat callisto eye	Pengadaan alat callisto eye				-			
			Pengadaan mesin fako baru	Pengadaan alat fakoemulsifikasi	1.375.000.000	1.570.149.000	1.500.000.000	95,53%			
		Pengembangan One Stop Service Low Vision	Peningkatan layanan rehabilitasi anak dan dewasa	Peningkatan layanan rehabilitasi anak dan dewasa			-	-			
			Peningkatan produksi <i>audio book</i>	Peningkatan produksi <i>audio book</i>			-	-			
			Pengembangan kerjasama Direktorat Rehabilitasi Sosial KEMENSOS	Pengembangan kerjasama Direktorat Rehabilitasi Sosial KEMENSOS			-	-			
			Peningkatan promosi layanan <i>one stop service low vision</i>	Peningkatan promosi layanan <i>one stop service low vision</i>			-	-			
			Pengembangan pojok Braille	Pengembangan pojok Braille			-	-			
			Pengembangan tim multimedia untuk audiobook	Pengembangan tim multimedia untuk audiobook			-	-			
			Rekrutmen terapis perilaku, terapis wicara, dan fisioterapis	Rekrutmen terapis perilaku, terapis wicara, dan fisioterapis			-	-			
			ToT Disabilitas	ToT Disabilitas			-	-			
			Publikasi artikel ilmiah di jurnal terakreditasi	Publikasi artikel ilmiah di jurnal terakreditasi			-	-			
			Pengembangan alat bantu <i>low vision</i> : <i>smartphone</i> dan <i>tablet</i> dengan aplikasi ramah <i>low visio</i>	Pengembangan alat bantu <i>low vision</i> : <i>smartphone</i> dan <i>tablet</i> dengan aplikasi ramah <i>low vision</i>			-	-			
			Pengembangan ruangan <i>Activity of Daily Living</i>	Pengembangan ruangan <i>Activity of Daily Living</i>			-	-			

BPI	Menyelenggarakan Pelayanan Bermutu		SDM : Dilakukan screening kepada tenaga kesehatan sesuai indikasi(5%), IHT nakes untuk pemeriksaan PCR (5%) Pemeriksaan PCR karyawan sebanyak 5% dari 25% jumlah karyawan (10%), Memberikan pelatihan/edukasi berkala dalam rangka peningkatan pengetahuan tentang emerging disease minimal 1x dalam 1 tahun (10%), Melakukan pengawasan dan pembinaan kepada pegawai dan tenaga kesehatan dalam mematuhi protocol keselamatan (10%), Rotasi tenaga kesehatan secara berkala (5%), Menyediakan insentif khusus pada tenaga kesehatan dengan pelayanan resiko tinggi							
			Sarpras : Pemenuhan APD (Alat Pelindung Diri) bagi nakes sesuai ketentuan (10%), Penyediaan BMHP untuk kebutuhan PIE (10%)							
			Produksi : 60 Pasien Reaktif (5%), Pemeriksaan PCR (5%)							
		Layanan Oftalmologi Komunitas	Membentuk sistem eyecare di 3 puskesmas di area kerja BKMM, Pendampingan Pembuatan sistem eyecare di 3 kabupaten, Pendampingan sistem rujukan dari puskesmas, RS sekunder, ke BKMM.	Pelayanan Kesehatan Mata Komunitas	522.306.000	1.560.201.000	1.233.934.414	79,09%		
BPI	Menyelenggarakan Pelayanan Bermutu	9	Tersedianya Pelayanan Unggulan VVIP di Rumah Sakit sesuai dengan Rencana Bisnis	Tersedianya Pelayanan Unggulan VVIP di Rumah Sakit sesuai dengan Rencana Bisnis Anggaran			-	-	1	1
		10	Persentase Peningkatan Kunjungan Pasien di Pelayanan Unggulan VVIP	Meningkatkan kunjungan pasien di pelayanan unggulan VVIP			-	-	10%	19,48%
		11	Ketersediaan Fasilitas Parkir sesuai Standar	Memperbaiki fasilitas pendukung: parkir, taman, toilet, dan ruang tunggu untuk meningkatkan kenyamanan pengunjung			-	-	70%	75,96%
		12	Waktu Pelayanan Rawat Jalan Tanpa Pemeriksaan Penunjang	Memperbaiki waktu pelayanan pasien secara end-to-end: antrian pasien RJ, RI, OK, & IGD			-	-	≥ 80%	82,61%
		13	Penundaan Waktu Operasi Elektif	Memperbaiki waktu pelayanan pasien operasi elektif			-	-	≤ 3%	1,47%
		14	Ketepatan Waktu Pelayanan di Poliklinik	Meningkatkan kepatuhan pada jam kerja ditunjang dengan remunerasi yang berkeadilan			-	-	≥ 80%	80,71%
		15	Ketepatan Waktu Visite Dokter untuk Pasien RI	Meningkatkan kepatuhan pada jam kerja ditunjang dengan remunerasi yang berkeadilan			-	-	≥ 80%	100%
		16	Persentase Kejadian Endoftalmitis Pasca Bedah	Menurunkan kejadian endoftalmitis pasca bedah katarak			-	-	≤ 1,2 %	0
		17	Terselenggaranya RS Vertikal dengan Stratifikasi yang Paripurna	Terselenggaranya RS Vertikal dengan Stratifikasi yang Paripurna			-	-	1	1
		18	Kepatuhan Kebersihan Tangan	Meningkatkan kepatuhan kebersihan tangan dengan cuci tangan			-	-	≥ 90%	97,84%
		19	Kepatuhan Penggunaan APD	Meningkatkan kepatuhan penggunaan APD			-	-	100%	100%

BPI	Menyelenggarakan Pelayanan Bermutu	20	Kepatuhan Identifikasi Pasien	Meningkatkan kepatuhan identifikasi pasien	Meningkatkan kepatuhan identifikasi pasien		-	-		100%	100%
		21	Waktu Tunggu Rawat Jalan	Memperbaiki waktu pelayanan pasien secara end-to-end: antrian pasien RJ, RI, OK, & IGD	Memperbaiki waktu pelayanan pasien secara end-to-end: antrian pasien RJ, RI, OK, & IGD		-	-		≥ 80%	82,55%
		22	Pelaporan Hasil Kritis Laboratorium	Meningkatkan kecepatan pelaporan hasil kritis laboratorium	Meningkatkan kecepatan pelaporan hasil kritis laboratorium		-	-		100%	100%
		23	Kepatuhan Penggunaan Formularium Nasional	Meningkatkan kepatuhan penggunaan formularium nasional	Pengadaan Obat-obatan dan BMHP	41.217.266.000	47.375.004.000	45.419.146.566	95,87%	≥ 90%	93,25%
		24	Kepatuhan Terhadap Alur Klinis (Clinical Pathway)	Penerapan standar klinis menggunakan PPK dan clinical pathway	Penerapan standar klinis menggunakan PPK dan clinical pathway		-	-		≥ 85%	100%
		25	Kepatuhan Upaya Pencegahan Risiko Pasien Jatuh	Meningkatkan kepatuhan upaya pencegahan risiko pasien jatuh	Meningkatkan kepatuhan upaya pencegahan risiko pasien jatuh		-	-		100%	100%
		26	Kecepatan Waktu Tanggap Komplain	Mengurangi jumlah dan mempercepat penanganan keluhan pasien	Mengurangi jumlah dan mempercepat penanganan keluhan pasien		-	-		≥ 80%	100%
			Terakreditasi Internasional	Survei verifikasi Akreditasi KARS Internasional, pelatihan internal dan eksternal, pit stop, revisi buku saku akreditasi.	Akreditasi	192.489.000	99.109.000	24.069.000	24,29%		
	Menghasilkan penelitian yang Inovatif	27	Jumlah Hasil Penelitian yang di Implementasikan	- Workshop metodologi penelitian	- Workshop metodologi penelitian		-	-		2	2
				- Penelitian Uji klinis Fase 3 dan 4	- Penelitian Uji klinis Fase 3 dan 4		-	-			
				- Pengoptimalan KEPK untuk penerbitan Etik penelitian	- Pengoptimalan KEPK untuk penerbitan Etik penelitian		-	-			
				Kerjasama Penelitian ITB dan Institusi lain	Kerjasama Penelitian ITB dan Institusi lain		-	-			
		28	Jumlah Publikasi Nasional/Internasional	- Workshop pembuatan proposal penelitian	- Workshop pembuatan proposal penelitian		-	-		10	44
				- Workshop pembuatan manuscript	Penyusunan Buku	150.000.000	18.000.000	14.200.000	78,89%		
				- Submit manuscript pada jurnal	Penyusunan Jurnal	32.100.000	35.100.000	31.942.075	91,00%		
				Publikasi pada jurnal terakreditasi	Publikasi	150.000.000	182.000.000	176.300.000	96,87%		

BPI	Menghasilkan penelitian yang inovatif	29	Hasil Penelitian yang Dipatenkan/Menda pat Hak Cipta	Administratif HAKI: Mendaftarkan hasil penelitian untuk mendapatkan HAKI	Penelitian	364.800.000	344.800.000	332.829.905	96,53%	1	21
LEARN & GROWTH	Membangun Budaya Quality First	30	Persentase Budaya Keselamatan	Survey dan sosialisasi budaya keselamatan pasien, Pengembangan dan Sosialisasi Pelatihan tentang IKP Pelatihan tentang Keselamatan Pasien Lomba pelaporan IKP Bulan Keselamatan Pasien (per triwulan) Survey Budaya Keselamatan Pasien, Membangun Aplikasi Survey	Survey dan sosialisasi budaya keselamatan pasien, Pengembangan dan Sosialisasi Pelatihan tentang IKP Pelatihan tentang Keselamatan Pasien Lomba pelaporan IKP Bulan Keselamatan Pasien (per triwulan) Survey Budaya Keselamatan Pasien, Membangun Aplikasi Survey			-		75%	78,94%
		31	Laporan Bulanan Pengukuran 13 Indikator Nasional Mutu dengan Hasil Mencapai Target Masing-Masing Indikator	Meningkatkan pelaporan Pengukuran 13 Indikator Nasional Mutu dengan Hasil Mencapai Target Masing-Masing Indikator	Menyusun laporan Bulanan Pengukuran 13 Indikator Nasional Mutu dengan Hasil Mencapai Target Masing-Masing Indikator	16.600.000	14.110.000	12.300.000	87,17%	12	12 Laporan
		32	Laporan dan Pencapaian Bulanan Insiden Keselamatan Pasien dengan Target Kejadian Sentinel Nol	Meningkatkan pelaporan Insiden Keselamatan Pasien dengan Target Kejadian Sentinel Nol	Menyusun laporan dan Pencapaian Bulanan Insiden Keselamatan Pasien dengan Target Kejadian Sentinel Nol			-		12	12 Laporan
	Membangun Sarana Prasarana yang Handal	Persentase keandalan sarana medic (OEE – overall equipment effectiveness) (alked dengan nilai harga tertentu dan mempunyai tingkat urgensi terhadap pelayanan)	Efisiensi Pengadaan Peralatan Medik dan Keperawatan. Monitoring dan evaluasi Peralatan Medik dan Keperalatan, Koordinasi dengan IPSRS Terkait Pemeliharaan dan kalibrasi alat, Kaji ulang usulan kebutuhan peralatan medik dan keperawatan	Pengadaan alat kesehatan		2.224.409.000	6.975.863.000	6.449.944.429	92,46%		
				Pemeliharaan sarana dan prasarana (IPSRS)		19.855.841.000	18.383.541.000	14.940.755.550	81,27%		
				Pengadaan Rehabilitasi Ringan Ruang Ofkom Gedung E Lantai 1		775.800.000	862.963.000	856.623.425	99,27%		
				Sarana dan Prasarana (Bag. Organum)		126.849.000	190.244.000	193.801.258	101,87%		
				Belanja Operasional (Bag. Organum)		2.482.879.000	2.621.614.000	2.465.151.541	94,03%		
				Pemeliharaan (Bag. Organum)		480.300.000	652.538.000	546.390.318	83,73%		
				Pemeliharaan (Instalasi Kesling & K3RS)		486.738.000	675.946.000	678.342.117	100,35%		

LEARN & GROWTH	Meningkatkan Kompetensi SDM	33	Jumlah Tenaga Medik Dokter Spesialis yang Mengikuti Pendidikan/Pelatihan/ Kursus ke Luar Negeri	Program Peningkatan kompetensi tenaga medik dokter spesialis. Pengiriman Tenaga dokter Spesialis ke Luar NegeriProgram Peningkatan kompetensi tenaga medik dokter spesialis. Pengiriman Tenaga dokter Spesialis ke Luar Negeri	Pelatihan Eksternal/Seminar/ Workshop/Simposium/ Lokakarya Luar Negeri	157.500.000	50.000.000	33.500.000	67,00%	2	7
		34	Jumlah Tenaga Kesehatan dan Non Kesehatan yang Mengikuti Pendidikan/ Pelatihan/Kursus ke Luar Negeri	Program Peningkatan Kompetensi Tenaga Kesehatan. Pengiriman Tenaga Kesehatan ke Luar Negeri	Kursus/Pelatihan/Observer Luar Negeri	638.100.000	571.600.000	547.873.953	95,85%	1	2
	Membangun Sistem IT yang mandiri dan terpadu	35	Persentase Maturitas IT	Otomatisasi Manajemen : Interface Aplikasi Single Sign On	Belanja jasa	444.990.000	740.383.000	645.227.162	87,15%	100%	92,33%
				Peningkatan Keamanan : Tindak Lanjut Hasil Assesment & Audit Internal	Pemeliharaan personal komputer/notebook, printer, LIS smartlab, CISCO	521.215.000	455.285.000	440.952.828	96,85%		
				Sistem Dashboard : Dashboard Report Eksekutif				-			
		36	Terselenggaranya Integrasi Sistem Informasi Surveillans Berbasis Digital	Digitalisasi sistem dan administrasi pelayanan yang terintegrasi	Digitalisasi sistem dan administrasi pelayanan yang terintegrasi			-		1 Sistem	1
		37	Implementasi RME Terintegrasi pada Seluruh Layanan yakni Pendaftaran, IGD, Rawat Inap, Rawat Jalan, OK, Layanan Penunjang (Lab, Radiologi, Gizi, Rehab Medik dan Farmasi)	Meningkatkan implementasi RME Terintegrasi pada Seluruh Layanan yakni Pendaftaran, IGD, Rawat Inap, Rawat Jalan, OK, Layanan Penunjang (Lab, Radiologi, Gizi, Rehab Medik dan Farmasi)	Meningkatkan implementasi RME Terintegrasi pada Seluruh Layanan yakni Pendaftaran, IGD, Rawat Inap, Rawat Jalan, OK, Layanan Penunjang (Lab, Radiologi, Gizi, Rehab Medik dan Farmasi)		-	-		100%	100%
	Meningkatnya Kualitas Sarana, Prasarana dan Alat (SPA) Fasilitas Pelayanan Kesehatan Rujukan	38	Persentase Pemenuhan SPA Rumah Sakit UPT Vertikal sesuai Standar	Pemenuhan SPA Rumah Sakit UPT Vertikal sesuai Standar	Pemenuhan SPA Rumah Sakit UPT Vertikal sesuai Standar		-	-		95%	95,01%
FINANSIAL	Meningkatkan Revenue	39	Persentase Peningkatan Pendapatan per Tahun	A. Inovasi Pelayanan Unggulan, Eksekutif dan Pengembangan Klinik Utama di Garut	A. Inovasi Pelayanan Unggulan, Eksekutif dan Pengembangan Klinik Utama di Garut		-	-		6%	28,84%
				B. Optimalisasi aset	Pengadaan Kacamata dan perlengkapannya	1.499.000.000	1.609.993.000	1.325.789.275	82,35%		
				C. Perjanjian Kerjasama pola pembiayaan pelayanan (bank, asuransi, ADMEDIKA,KITA BISA penjamin lainnya)	C. Perjanjian Kerjasama pola pembiayaan pelayanan (bank, asuransi, ADMEDIKA, KITA BISA penjamin lainnya)			-			
				D. Penyesuaian Tarif	D. Penyesuaian Tarif			-			
				E. Peningkatan Kualitas Klaim BPJS dan Jaminan Lainnya	Kerjasama layanan	2.250.000.000	1.408.885.000	1.182.346.650	83,92%		
		40	Persentase Realisasi Target Pendapatan BLU	Peningkatan Pendapatan BLU	Peningkatan Pendapatan BLU			-		95%	108,49%
	Meningkatkan Efisiensi	41	POBO	Efisiensi Belanja Operasional melalui konsolidasi PBJ RS Vertikal di Bandung	Efisiensi Belanja Operasional melalui konsolidasi PBJ RS Vertikal di Bandung			-		85%	107,47%
				Memprioritaskan Belanja Modal untuk kegiatan yang menghasilkan pendapatan dengan melakukan Cost Benefit Analysis dan Konsolidasi PBJ RS Vertikal di Bandung	Memprioritaskan Belanja Modal untuk kegiatan yang menghasilkan pendapatan dengan melakukan Cost Benefit Analysis dan Konsolidasi PBJ RS Vertikal di Bandung			-			
		42	Persentase Nilai EBITDA Margin	Peningkatan Nilai EBITDA Margin	Peningkatan Nilai EBITDA Margin			-		15%	20,00%

FINANSIAL	Menjamin Ketersediaan Anggaran	43	Cash Ratio 240%<CR<300%	Akselerasi Belanja Operasional (AKSI BEJO) dengan menjaga agar Hutang Jangka Pendek tidak lebih dari 36% dari kas dan setara kas yang dimiliki	Akselerasi Belanja Operasional (AKSI BEJO) dengan menjaga agar Hutang Jangka Pendek tidak lebih dari 36% dari kas dan setara kas yang dimiliki				-		
				Manajemen Kas dengan Menjaga jumlah kas dan setara kas tidak lebih dari 300% dari kewajiban yang dimiliki salah satunya dengan cara investasi (deposito jangka menengah 4 sd. 6 bulan)	Manajemen Kas dengan Menjaga jumlah kas dan setara kas tidak lebih dari 300% dari kewajiban yang dimiliki salah satunya dengan cara investasi (deposito jangka menengah 4 sd. 6 bulan)				-	100%	100%
		44	Persentase Realisasi Anggaran Bersumber Rupiah Murni		Outsourcing Satuan Pengamanan/Security	4.479.650.000	4.971.922.000	4.767.650.610	95,89%	97%	91,72%
					Cleaning Service	4.457.776.000	5.553.214.000	5.451.821.376	98,17%		
					Pengadaan Obat-obatan dan BMHP-RM	5.000.000.000	4.292.601.000	4.218.076.613	98,26%		
					Langganan Listrik (RM)	4.000.000.000	4.489.985.000	2.722.408.029	60,63%		
					Langganan Air dan Pajak Air Tanah (RM)	396.000.000	402.000.000	94.990.169	23,63%		
					Belanja barang cetakan (RM)	583.439.000	583.439.000	607.731.737	104,16%		
					Belanja barang rumah tangga (RM)	560.021.000	560.021.000	396.279.338	70,76%		
					Isi ulang tabung APAR (RM)	104.000.000	104.000.000	88.249.300	84,86%		
FINANSIAL	Menjamin Ketersediaan Anggaran	45	Persentase Realisasi Anggaran Bersumber Rupiah BLU		Belanja Operasional (Bag. Anggaran)	854.600.000	929.860.000	827.781.986	89,02%	95%	92,38%
					General Audit	100.000.000	97.250.000	97.125.000	99,87%		
					Belanja Jasa (Akuntansi dan BMN)	12.960.000	12.960.000	12.461.000	96,15%		
					Belanja Operasional (Instalasi Gizi)	2.221.587.000	2.218.023.000	1.986.420.119	89,56%		
					Belanja Operasional (Instalasi Kesling & K3RS)	895.752.000	658.135.000	597.104.321	90,73%		
					Penyusunan Program, Perencana Anggaran, evaluasi & Pelaporan	27.309.000	33.000.000	25.446.000	77,11%		
					Review Master Plan	564.000.000		-			
					Penyusunan FSB Klinik Bogor	100.000.000	100.000.000	94.005.000	94,01%		
					Evaluasi kegiatan PBJ	6.000.000	4.000.000	3.759.000	93,98%		
					Belanja Barang	9.670.000	2.800.000	2.800.000	100,00%		
					Belanja Modal (Bag. Organum)	2.955.665.000	2.959.603.000	3.206.492.912	108,34%		
					Belanja Modal (Instalasi SIMRS)	1.559.789.000	2.901.789.000	2.483.970.710	85,60%		
					Belanja modal lainnya/software	42.900.000	1.913.500.000	1.912.350.000			
		46	Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang Telah Tuntas Ditindaklanjuti Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan	Menyusun laporan Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang Telah Tuntas Ditindaklanjuti Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan	Menyusun laporan Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang Telah Tuntas Ditindaklanjuti Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan				-	92,5%	95%
						242.954.675.000	261.522.041.000	241.257.493.091	92,25%		

BAB III

PETA STRATEGI DAN SASARAN/PROGRAM KERJA STRATEGIS

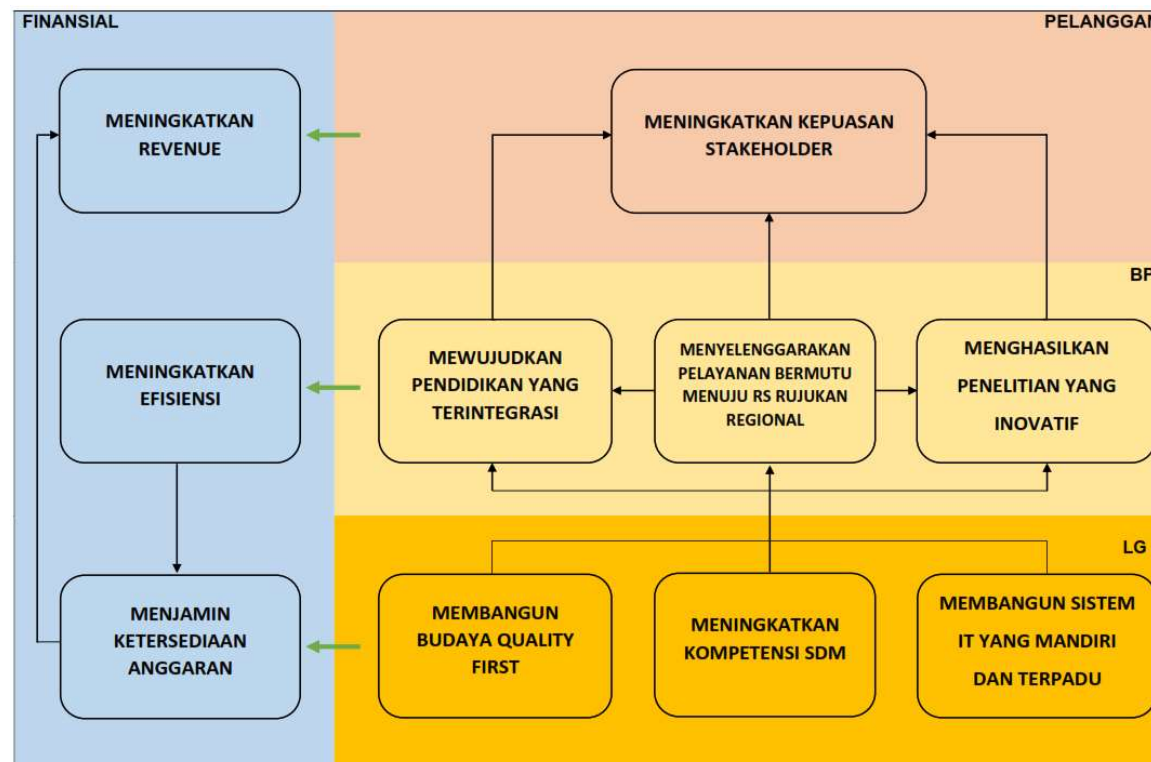
A. Tujuan Strategis

Arah tujuan sebuah institusi publik yang akan diwujudkan di masa depan sangat tergantung pada dinamika tuntutan *stakeholders* inti terhadap keberadaan institusi publik tersebut. Kondisi ini juga berlaku bagi PMN RS Mata Cicendo dalam mewujudkan sasaran strategis. Kemampuan mengidentifikasi harapan dan kekhawatiran *stakeholders* inti sebagai bagian dari tuntutan utama *stakeholders* inti merupakan salah satu tahap kritis awal dalam menentukan arah dan prioritas strategis pengelolaan PMN RS Mata Cicendo di tahun-tahun mendatang. Selain itu, informasi tentang tolok ukur (*benchmark*) juga ikut menentukan arah dan prioritas strategis pengelolaan PMN RS Mata Cicendo dalam menjalankan sasaran strategis layanan, pendidikan, dan penelitiannya di masa mendatang. Berkenaan hal tersebut, bagian ini akan menyajikan informasi tentang proyeksi tuntutan *stakeholders* inti dan *benchmark* yang kelak menentukan arah dan prioritas strategis renstra PMN RS Mata Cicendo pada kurun waktu tahun 2020-2024.

B. Sasaran Strategis

Berdasarkan upaya-upaya strategis yang teridentifikasi sebelumnya, maka disusun peta strategis RS Mata Cicendo Bandung untuk jangka waktu 2020-2024. Peta strategi *balanced scorecard* menggambarkan jalinan sebab-akibat berbagai sasaran strategis dalam kurun waktu periode Rencana Strategi Bisnis yang dikelompokkan dalam perspektif Pelanggan, Proses Bisnis, *Learn & Growth*, serta Finansial. Sasaran strategis yang ditentukan didasarkan pada upaya-upaya strategis yang dihasilkan dari analisa TOWS.

Peta Strategi *Balanced Scorecard* RS Mata Cicendo terlihat dalam gambar di bawah ini.



Berdasarkan peta strategi yang telah ditetapkan sebagai pedoman arah dan prioritas strategis PMN RS Mata Cicendo demi mewujudkan sasaran strategis di penghujung tahun 2024, maka dapat disusun Indikator Kinerja Utama atau KPI (*Key Performance Indicator*) dan target KPI serta bobot KPI dan PIC (*Person in Charge*) atas suatu KPI. Berbagai jenis KPI telah dirumuskan untuk renstra PMN RS Mata Cicendo periode tahun 2020 – 2024. Sebagian jenis KPI adalah bertipe *outcome*, dan lainnya bertipe *output*, proses, dan *input*. KPI berfungsi untuk mengukur secara kualitatif tingkat keberhasilan pencapaian suatu sasaran strategis pada peta strategi. KPI berjenis *outcome* merupakan indikator kinerja utama yang mengukur keberhasilan PMN RS Mata Cicendo untuk menghasilkan sasaran strategis tertentu. Jenis KPI *outcome* hanya bisa diwujudkan bila ditunjang oleh berbagai KPI berjenis *output*, yang berfungsi untuk mengukur tingkat keberhasilan keluaran suatu sasaran strategis pada peta strategis. Berbagai KPI bertipe proses merupakan kumpulan indikator keberhasilan sasaran strategis yang dibutuhkan untuk mewujudkan KPI bertipe *output*. Dalam buku ini, KPI bertipe proses hanya bisa diwujudkan bila PMN RS Mata Cicendo mewujudkan KPI bertipe *input*, yang mengukur pencapaian keberhasilan PMN RS Mata Cicendo dalam menyediakan sumber daya organisasi tertentu sebagai masukan untuk melakukan berbagai sasaran strategis pada proses bisnis internal.

Perspektif, Sasaran Strategis dan KPI Rumah Sakit Mata Cicendo

1. Perspektif Pelanggan

Sasaran Strategis :

Meningkatkan kepuasan stakeholder

KPI :

- a. Persentase kepuasan pasien
- b. Persentase kepuasan pegawai
 - 1) Persentase kepuasan dan budaya kerja pegawai
 - 2) Persentase pegawai yang melakukan medical check up
 - 3) Persentase peningkatan pengembangan SDM
 - 4) Persentase pengembangan sistem kepegawaian
- c. Persentase kepuasan peserta didik
 - 1) Persentase kepuasan peserta didik PPDS, PSPD, fellowship
 - 2) Persentase kepuasan peserta didik dan dokter

Program Kerja Strategis :

- a. Peningkatan kepuasan pasien
 - 1) Program reminder jadwal kontrol untuk pasien Poli Eksekutif dan LASIK
 - 2) Program Monev hasil Survei Kepuasan Pasien dan kotak saran serta melakukan monitoring dan evaluasi untuk tindak lanjutnya
 - 3) Program peningkatan pelayanan di Poli Eksekutif
 - 4) Program kemudahan pelayanan pasien di Poli Eksekutif
 - 5) Program IHT Service Excellent / Komunikasi Efektif
 - 6) Program pelayanan call center 24 Jam
 - 7) Program pengelolaan media sosial 24 jam
 - 8) Program Promosi Kesehatan dan Kehumasan
- b. Peningkatan budaya kerja cicendo
- c. Medical check up pegawai
- d. Peningkatan pengembangan SDM
- e. Pengembangan sistem kepegawaian melalui pengembangan sistem kontrol lisensi tenaga kesehatan (SIKONTES) melalui *early warning system* dan pengembangan Sistem Informasi Kepegawaian dengan *Early Warning System* (SIGALING)
- f. Program *excellence coaching* : Pelatihan *excellence coaching*
- g. Program pelatihan *clinical instructor* : Pelatihan *preceptorship*

2. Perspektif Proses Bisnis Internal

Sasaran Strategis :

- a. Mewujudkan pendidikan yang terintegrasi
- b. Menyelenggarakan pelayanan bermutu
- c. Menghasilkan penelitian yang inovatif

KPI :

- a. Persentase PPDS lulus tepat waktu
- b. Persentase PPDS yang melaksanakan Standar Keselamatan Pasien (SKP)
 - Persentase PPDS yang melaksanakan cuci tangan
- c. Pengampuan RS Rujukan Nasional/Regional
- d. Persentase pemenuhan standar pelayanan (Ketepatan waktu pelayanan)
 - Waktu Tunggu Rawat Jalan (WTRJ)
- e. Layanan unggulan : *Advanced Diabetic Retina Services*
- f. Pengembangan layanan inovasi : *Trauma Eye Center, Cicendo Aesthetic Eye Clinic dan Refractive Surgical & Laser Center*
- g. Pengembangan layanan : Pengembangan *One Stop Service Low Vision*
- h. Terakreditasi internasional
- i. Jumlah hasil penelitian yang diimplementasikan
- j. Jumlah publikasi nasional/internasional
- k. Hasil penelitian yang dipatenkan

Program Kerja Strategis :

- a. Program peningkatan kurikulum dan sistem pendidikan dokter spesialis mata :
 - Monitoring dan evaluasi kurikulum dan sistem pendidikan dokter spesialis mata
 - Workshop penyusunan kurikulum dan sistem pendidikan dokter spesialis mata
- b. Program peningkatan budaya cuci tangan sesuai WHO : Pelatihan/refreshment cuci tangan
- c. Kunjungan dan identifikasi kebutuhan RS yang akan di ampu
- d. Percepatan waktu pelayanan : Peningkatan kompetensi SDM untuk EMR, Optimaliasasi penjadwalan Dokter, Monitoring

- penjab unit dalam pelayanan, Pemenuhan sarana dan prasarana EMR
- e. Layanan unggulan : *Advanced Diabetic Retina Services*
 - Pengembangan layanan
 - Pengembangan SDM
 - *Education & research*
 - Sarpras
 - f. Pengembangan layanan inovasi : *Trauma Eye Center, Cicendo Aesthetic Eye Clinic dan Refractive Surgical & Laser Center*
 - Pengembangan layanan
 - Pengembangan SDM
 - *Education & research*
 - Sarpras
 - g. Pengembangan layanan : Pengembangan *One Stop Service Low Vision*
 - Pengembangan layanan
 - Pengembangan SDM
 - *Education & research*
 - Sarpras
 - h. Perbaikan fasilitas pendukung sesuai standar yang diterapkan
 - i. Peningkatan kepuasan pasien terhadap fasilitas pendukung
 - j. Waktu pelayanan rawat jalan tanpa pemeriksaan penunjang (≤ 2 jam)
 - k. Optimalisasi jadwal waktu operasi elektif
 - l. Perbaikan ketepatan waktu pelayanan di poliklinik
 - m. Perbaikan ketepatan waktu visite dokter untuk pasien rawat inap
 - n. Pengurangan jumlah keluhan pasien
 - o. Kecepatan menyelesaikan keluhan dengan kategori non-medis ($\leq 1 \times 24$ jam)
 - p. Kepatuhan terhadap PPK dan Clinical Pathway
 - q. Digitalisasi layanan
 - r. Peningkatan kemampuan penelitian translational
 - s. Peningkatan kemampuan publikasi nasional dan internasional pada jurnal yang terstandar
 - t. Survei verifikasi akreditasi KARS internasional, pelatihan internal dan eksternal, pit stop, revisi buku saku akreditasi.

- u. Peningkatan kemampuan penelitian translational
- v. Peningkatan kemampuan publikasi nasional dan internasional pada jurnal yang terstandar

3. Perspektif *Learn and Growth*

Sasaran Strategis :

- a. Membangun budaya quality first
- b. Membangun sarana prasarana yang handal
- c. Meningkatkan kompetensi SDM
- d. Membangun sistem IT yang mandiri dan terpadu

KPI :

- a. Persentase budaya keselamatan
- b. Persentase keandalan sarana medik (OEE – overall equipment effectiveness) (alked dengan nilai harga tertentu dan mempunyai tingkat urgensi terhadap pelayanan)
- c. Persentase tenaga medik dokter spesialis yang telah mengikuti pendidikan luar negeri
- d. Persentase tenaga kesehatan yang telah mengikuti pendidikan luar negeri
- e. Persentase maturitas IT

Program Kerja Strategis :

- a. Survey dan sosialisasi budaya keselamatan pasien
- b. Efisiensi pengadaan peralatan medik dan keperawatan. monitoring dan evaluasi peralatan medik dan keperalatan, koordinasi dengan IPSRS terkait pemeliharaan dan kalibrasi alat, kaji ulang usulan kebutuhan peralatan medik dan keperawatan
- c. Program peningkatan kompetensi tenaga medik dokter spesialis, pengiriman tenaga dokter spesialis
- d. Program peningkatan kompetensi tenaga kesehatan, pengiriman tenaga kesehatan
- e. Otomatisasi manajemen,
- f. Peningkatan keamanan
- g. Sistem dashboard

4. Persepektif *Financial*

Sasaran Strategis :

- a. Meningkatkan revenue
- b. Meningkatkan efisiensi
- c. Menjamin ketersediaan anggaran

KPI :

- a. Persentase peningkatan pendapatan per tahun
- b. POBO
- c. Cash Ratio

Program Kerja Strategis :

- a. Penyesuaian tarif
- b. Optimalisasi aset & inovasi Lainnya
- c. Kerjasama pola pembiayaan pelayanan (bank, asuransi, penjaminan lain/non BPJS)
- d. Efisiensi belanja operasional tidak lebih dari 7% pagu anggaran belanja
- e. Memprioritaskan belanja modal untuk kegiatan yang menghasilkan pendapatan
- f. Akselerasi Belanja Operasional (AKSI BEJO) dengan menjaga agar hutang jangka pendek tidak lebih dari 36% dari kas dan setara kas yang dimiliki
- g. Manajemen kas dengan menjaga jumlah kas dan setara kas tidak lebih dari 300% dari kewajiban yang dimiliki salah satunya dengan cara investasi jangka panjang (deposito berjangka ≥ 6 bulan)

BAB IV
RENCANA AKSI KEGIATAN

A. Rencana Kinerja Tahunan

Rencana Kinerja Tahunan Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo berdasarkan Rencana Strategis Bisnis tahun 2020-2024 dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1
Rencana Kinerja Tahunan
Tahun 2024

NO.	SASARAN STRATEGIS	IKU		TARGET 2024
	Perspektif Pelanggan			
1	Meningkatkan kepuasan Stakeholder	1	Persentase Kepuasan Pasien	87%
		2	Persentase Kepuasan Pegawai	89%
		3	Persentase Kepuasan Peserta Didik	88,50%
	Bisnis Proses Internal			
2	Mewujudkan Integrasi Pelayanan dengan Pendidikan	4	Persentase Kepatuhan Peserta Didik dalam Menerapkan Standar Mutu Pelayanan	95%
3	Menyelenggarakan Pelayanan yang Bermutu	5	Pengampunan Layanan Mata pada RS Jejaring di Indonesia (Stratifikasi)	1
		6	Pemenuhan Standar Pelayanan (Ketepatan Waktu Pelayanan)	60 menit
		7	Pengembangan Layanan Unggulan : <i>Advanced Diabetic Retina Services</i>	100%
		8	Pengembangan Inovasi Layanan : <i>Trauma Eye Center, Aesthetic Eye Care & Dry Eye Clinic, Refractive Surgical & Laser Center, Pengembangan One Stop Service Low Vision</i>	100%
		9	Tersedianya Pelayanan Unggulan VVIP di Rumah Sakit sesuai dengan Rencana Bisnis Anggaran	1
		10	Persentase Peningkatan Kunjungan Pasien di Pelayanan Unggulan VVIP	10%
		11	Ketersediaan Fasilitas Parkir sesuai Standar	70%

NO.	SASARAN STRATEGIS	IKU		TARGET 2023
3	Menyelenggarakan Pelayanan yang Bermutu	12	Waktu Pelayanan Rawat Jalan Tanpa Pemeriksaan Penunjang	≥ 80%
		13	Penundaan Waktu Operasi Elektif	≤ 3%
		14	Ketepatan Waktu Pelayanan di Poliklinik	≥ 80%
		15	Ketepatan Waktu Visite Dokter untuk Pasien RI	≥ 80%
		16	Persentase Kejadian Endoftalmitis Pasca Bedah Katarak	≤ 1,2%
		17	Terselenggaranya RS Vertikal dengan Stratifikasi yang Paripurna	1
		18	Kepatuhan Kebersihan Tangan	≥ 90%
		19	Kepatuhan Penggunaan APD	100%
		20	Kepatuhan Identifikasi Pasien	100%
		21	Waktu Tunggu Rawat Jalan	≥ 80%
		22	Pelaporan Hasil Kritis Laboratorium	100%
		23	Kepatuhan Penggunaan Formularium Nasional	≥ 90%
		24	Kepatuhan Terhadap Alur Klinis (Clinical Pathway)	≥ 85%
		25	Kepatuhan Upaya Pencegahan Risiko Pasien Jatuh	100%
		26	Kecepatan Waktu Tanggap Komplain	≥ 80%
4	Menghasilkan penelitian yang inovatif	27	Jumlah Hasil Penelitian yang Diimplementasikan	2
		28	Jumlah Publikasi Nasional/Internasional	10
		29	Hasil Penelitian yang Dipatenkan	1
	Learn & Growth			
5	Membangun Budaya <i>Quality First</i>	30	Persentase Budaya Keselamatan	75%
		31	Laporan Bulanan Pengukuran 13 Indikator Nasional Mutu dengan Hasil Mencapai Target Masing-Masing Indikator	12
		32	Laporan dan Pencapaian Bulanan Insiden Keselamatan Pasien dengan Target Kejadian Sentinel Nol	12
6	Meningkatkan Kompetensi SDM	33	Jumlah Tenaga Medik Dokter Spesialis yang Mengikuti Pendidikan/Pelatihan/Kursus ke Luar Negeri	2

NO.	SASARAN STRATEGIS	IKU		TARGET 2023
6	Meningkatkan Kompetensi SDM	34	Jumlah Tenaga Kesehatan dan Non Kesehatan yang Mengikuti Pendidikan/Pelatihan/Kursus ke Luar Negeri	1
7	Membangun Sistem IT yang Mandiri dan Terpadu	35	Persentase Maturitas IT	100%
		36	Terselenggaranya Integrasi Sistem Informasi Surveillans Berbasis Digital	1 Sistem
		37	Implementasi RME Terintegrasi pada Seluruh Layanan yakni Pendaftaran, IGD, Rawat Inap, Rawat Jalan, OK, Layanan Penunjang (Lab, Radiologi, Gizi, Rehab Medik dan Farmasi)	100%
8	Meningkatnya Kualitas Sarana, Prasarana dan Alat (SPA) Fasilitas Pelayanan Kesehatan Rujukan	38	Persentase Pemenuhan SPA Rumah Sakit UPT Vertikal sesuai Standar	95%
	Financial			
9	Meningkatkan <i>Revenue</i>	39	Persentase Peningkatan Pendapatan per Tahun	6%
		40	Persentase Realisasi Target Pendapatan BLU	95%
10	Meningkatkan Efisiensi	41	POBO	85%
		42	Persentase Nilai EBITDA Margin	15%
11	Menjamin Ketersediaan Anggaran	43	<i>Cash Ratio</i> 240%<CR<300%	100%
		44	Persentase Realisasi Anggaran Bersumber Rupiah Murni	97%
		45	Persentase Realisasi Anggaran Bersumber Rupiah BLU	95%
		46	Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang Telah Tuntas Ditindaklanjuti Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan	92,5%

Usulan pembiayaan untuk mencapai target kinerja tahun 2024 sesuai dengan RKAKL sebesar Rp. **256.659.236.000,-** (Dua ratus lima puluh enam milyar enam ratus lima puluh sembilan juta dua ratus tiga puluh enam ribu rupiah).

B. Rencana Aksi Kegiatan Rumah Sakit Mata Cicendo Tahun 2024

Tabel 4.2

Rencana Aksi Kegiatan Tahun 2024

PERSPEKTIF	SASARAN STRATEGIS	IKU		2024		
				PROGRAM KERJA STRATEGIS RSB	KEGIATAN RKA-KL	ANGGARAN
PELANGGAN	MENINGKATKAN KEPUASAN STAKEHOLDER	1	Persentase Kepuasan Pasien	Peningkatan Kepuasan Pasien	Peningkatan Kepuasan Pasien	
				Peningkatan Kepuasan Pasien	Peningkatan Kepuasan Pasien	
				Program reminder jadwal kontrol untuk pasien Poli Eksekutif dan LASIK	Reminder jadwal kontrol untuk pasien Poli Eksekutif dan LASIK	
				Program Monev hasil Survei Kepuasan Pasien dan kotak saran serta melakukan monitoring dan evaluasi untuk tindak lanjutnya	Kegiatan Survei Kepuasan Pelanggan & Anti Korupsi	170.318.000
				Program peningkatan pelayanan di Poli Eksekutif	Peningkatan pelayanan di Poli Eksekutif	
				Program kemudahan pelayanan pasien di Poli Eksekutif	Kemudahan pelayanan pasien di Poli Eksekutif	
				Program IHT Service Excellent/ Komunikasi Efektif	IHT Service Excellent/ Komunikasi Efektif	
				Program Humas	Promosi Kesehatan dan Layanan RS	390.208.000
				Program pengelolaan media sosial 24 jam	Media Promosi Kehumasan	166.936.000
				Program Promosi Kesehatan	Kegiatan Pemasaran dan Promosi Kesehatan	570.989.000
					Pengadaan souvenir	51.060.000
					Pengadaan brosur	50.000.000
		2	Persentase kepuasan Pegawai			
		a.	Persentase Kepuasan dan budaya kerja pegawai	Peningkatan Budaya Kerja Cicendo	Gaji dan Tunjangan	445.213.000
					Belanja Operasional	3.048.869.000
					Layanan Manajemen SDM	2.198.901.000
					Pembayaran Remunerasi	90.434.969.000
					Belanja Perjalanan	1.059.372.000
		b.	Persentase Pegawai yang melakukan <i>medical check up</i>	Medical Check Up Pegawai	Pemeriksaan <i>Medical Check Up</i> bagi Pegawai	
		c.	Persentase peningkatan pengembangan SDM	Peningkatan pengembangan SDM	Peningkatan SDM (Bag. SDM)	
					Peningkatan SDM (Bag. Diklit)	
PELANGGAN	MENINGKATKAN KEPUASAN STAKEHOLDER	d.	Persentase pengembangan sistem kepegawaian	Pengembangan Sistem Kepegawaian melalui Pengembangan sistem kontrol lisensi tenaga kesehatan (SIKONTES) melalui <i>early warning system</i> dan istem Informasi Kepegawaian dengan <i>Early Warning System</i> (SIGALING), Sewa hosting dalam rangka implementasi kepegawaian, Pengembangan Sistem Informasi Elektronik Remunerasi (SiEmon)	Pengembangan Sistem Kepegawaian melalui Pengembangan sistem kontrol lisensi tenaga kesehatan (SIKONTES) melalui <i>early warning system</i> dan istem Informasi Kepegawaian dengan <i>Early Warning System</i> (SIGALING), Sewa hosting dalam rangka implementasi kepegawaian, Pengembangan Sistem Informasi Elektronik Remunerasi (SiEmon)	
		3	Persentase Kepuasan Peserta Didik			
		a.	Persentase Kepuasan Peserta Didik PPDS, PSPD, Fellowship	Program <i>Excellence Coaching</i> : Pelatihan <i>Excellence Coaching</i> , IHT Pemahaman & Pelaksanaan Disiplin Profesi pada Pelayanan Kesehatan, Training For Trainer bagi Dokter Spesialis, Pelatihan & Workshop Excellence Coaching, Workshop Penyusunan Kurikulum & Sistem Pendidikan Dokter Spesialis Mata	Pelatihan <i>Excellence Coaching</i> : Pelatihan <i>Excellence Coaching</i> , IHT Pemahaman & Pelaksanaan Disiplin Profesi pada Pelayanan Kesehatan, Training For Trainer bagi Dokter Spesialis, Pelatihan & Workshop Excellence Coaching, Workshop Penyusunan Kurikulum & Sistem Pendidikan Dokter Spesialis Mata	
		b.	Persentase Kepuasan Peserta Didik Non Dokter	Program Pelatihan <i>Clinical Instructur</i> : Pelatihan Preceptorship	Pelatihan <i>Clinical Instructur</i> : Pelatihan Preceptorship	

PERSPEKTIF	SASARAN STRATEGIS	IKU		2024		
				PROGRAM KERJA STRATEGIS RSB	KEGIATAN RKA-KL	ANGGARAN
BPI	Mewujudkan Pendidikan yang terintegrasi		Persentase PPDS Lulus Tepat Waktu	Program Peningkatan kurikulum dan sistem pendidikan dokter spesialis mata :	Peningkatan kurikulum dan sistem pendidikan dokter spesialis mata :	
				- Monitoring dan Evaluasi kurikulum dan sistem pendidikan dokter spesialis mata	- Monitoring dan Evaluasi kurikulum dan sistem pendidikan dokter spesialis mata	
				- Workshop Penyusunan kurikulum dan sistem pendidikan dokter spesialis mata	- Workshop Penyusunan kurikulum dan sistem pendidikan dokter spesialis mata	
		4	Persentase PPDS yang Melaksanakan Standar Keselamatan Pasien (SKP) - Persentase PPDS yang melaksanakan cuci tangan	Program Peningkatan Budaya Cuci Tangan sesuai WHO : Pelatihan/Refreshment Cuci Tangan	Peningkatan Budaya Cuci Tangan sesuai WHO : Pelatihan/Refreshment Cuci Tangan	
BPI	Menyelenggarakan Pelayanan Bermutu	5	Pengampuan Layanan Mata pada RS Jejaring di Indonesia (Stratifikasi)	- Penentuan Objek Peningkatan Stratifikasi - Identifikasi Kebutuhan Stratifikasi - PKS Pengampuan - Kunjungan & Identifikasi kebutuhan RS yang akan di ampu	- Penentuan Objek Peningkatan Stratifikasi - Identifikasi Kebutuhan Stratifikasi - PKS Pengampuan - Kunjungan & Identifikasi kebutuhan RS yang akan di ampu	
				- Peningkatan kompetensi SDM (medik, perawat, Nakes lainnya) sesuai kebutuhan	- Peningkatan kompetensi SDM (medik, perawat, Nakes lainnya) sesuai kebutuhan	
				- Workshop Pengampuan Rumah Sakit Jejaring - Pelatihan Pengelolaan Program - Sarana Prasarana	- Workshop Pengampuan Rumah Sakit Jejaring - Pelatihan Pengelolaan Program - Sarana Prasarana	
		6	Persentase Pemenuhan Standar Pelayanan (Ketepatan Waktu WTRJ)	Peningkatan layanan Advanced DR (Persentase advanced PDR yg setelah diterapi menjadi stable DR)	Peningkatan layanan Advanced DR (Persentase advanced PDR yg setelah diterapi menjadi stable DR)	
				Pendidikan S3 dokter Spesialis Mata	Pendidikan S3 dokter Spesialis Mata	
				IHT Staf baru dokter retina	IHT Staf baru dokter retina	
		7	Pengembangan Layanan Unggulan : Advanced Diabetic Retina Services	Observership Dokter Spesialis Mata (offline/online)	Observership Dokter Spesialis Mata (offline/online)	
				Penelitian DR dan Publikasi Internasional	Penelitian DR dan Publikasi Internasional	
		8	Pengembangan Inovasi Layanan Trauma Eye Center, Aesthetic Eye Care & Dry Eye Clinic, Refractive Surgical & Laser Center, Pengembangan One Stop Service Low Vision	Peningkatan Pelayanan Trauma Center	Peningkatan Pelayanan Trauma Center	
				Observership ke luar negeri	Observership ke luar negeri	
				IHT perawat trauma mata	IHT perawat trauma mata	
BPI	Menyelenggarakan Pelayanan Bermutu			Pengadaan OCT Sweptsource	Pengadaan OCT Sweptsource	-
				Pengadaan 3D viewing system	Pengadaan 3D viewing system	
		Trauma Eye Center		Penerbitan buku trauma mata	Penerbitan buku trauma mata	
				Pembentukan Kurikulum Pelatihan/ Observership Trauma Mata	Pembentukan Kurikulum Pelatihan/ Observership Trauma Mata	
				Sistem IT Terintegrasi : IGATES	Sistem IT Terintegrasi : IGATES	
		Aesthetic Eye Care & Dry Eye Clinic		Pengembangan Aesthetic Eye Care & Dry Eye Clinic	Pengembangan Aesthetic Eye Care & Dry Eye Clinic	
				Pelatihan/ observership luar negeri dr SpM (2)	Pelatihan/ observership luar negeri dr SpM (2)	
				1 Publikasi Internasional	1 Publikasi Internasional	
				Mnyelenggarakan CME dan edukasi awam terkait Aesthetic Eye Care & Dry Eye Clinic (1x)	Mnyelenggarakan CME dan edukasi awam terkait Aesthetic Eye Care & Dry Eye Clinic (1x)	
				BMHP : Lensa Kontak RGP ,Dry eye spa intens puls light ; BHP Blepharoplasty, Eye lashes, Eye brow, filler; Pojok Dokumentasi Before-After (Kamera DSLR, Printer, Komputer, Papan Nama Medrek, Background, Tripod)	BMHP : Lensa Kontak RGP ,Dry eye spa intens puls light ; BHP Blepharoplasty, Eye lashes, Eye brow, filler; Pojok Dokumentasi Before-After (Kamera DSLR, Printer, Komputer, Papan Nama Medrek, Background, Tripod)	3.723.634.000
				Alat/Instrumen	Instrumen Bedah	-

PERSPEKTIF	SASARAN STRATEGIS	IKU		2024		
				PROGRAM KERJA STRATEGIS RSB	KEGIATAN RKA-KL	ANGGARAN
BPI	Menyelenggarakan Pelayanan Bermutu		Refractive Surgical & Laser Center	Peningkatan Volume Layanan Operasi IOL Premium	Peningkatan Volume Layanan Operasi IOL Premium	
				Pengembangan Laser Floater Treatment	Pengembangan Laser Floater Treatment	
				IHT IOL Premium	IHT IOL Premium	
				Fellowship Staff Baru KBR	Fellowship Staff Baru KBR	
				Publikasi Internasional tentang A-constant IOL prospective	Publikasi Internasional tentang A-constant IOL prospective	
				Pemenuhan alat LFT	Pemenuhan alat LFT	
				Pengadaan alat callisto eye	Pengadaan alat callisto eye	
				Pengadaan mesin fako baru	Pengadaan alat fakoemulsifikasi	-
		Pengembangan One Stop Service Low Vision		Peningkatan layanan rehabilitasi anak dan dewasa	Peningkatan layanan rehabilitasi anak dan dewasa	
				Peningkatan produksi audio book	Peningkatan produksi audio book	
				Pengembangan kerjasama Direktorat Rehabilitasi Sosial KEMENSOS	Pengembangan kerjasama Direktorat Rehabilitasi Sosial KEMENSOS	
				Peningkatan promosi layanan one stop service low vision	Peningkatan promosi layanan one stop service low vision	
				Pengembangan pojok Braille	Pengembangan pojok Braille	
				Pengembangan tim multimedia untuk audiobook	Pengembangan tim multimedia untuk audiobook	
				Rekrutmen terapis perilaku, terapis wicara, dan fisioterapis	Rekrutmen terapis perilaku, terapis wicara, dan fisioterapis	
				ToT Disabilitas	ToT Disabilitas	
				Publikasi artikel ilmiah di jurnal terakreditasi	Publikasi artikel ilmiah di jurnal terakreditasi	
				Pengembangan alat bantu low vision: smartphone dan tablet dengan aplikasi ramah low visio	Pengembangan alat bantu low vision: smartphone dan tablet dengan aplikasi ramah low visio	
				Pengembangan ruangan Activity of Daily Living	Pengembangan ruangan Activity of Daily Living	
			Pengembangan Pelayanan Penyakit Infeksi Emerging (PIE)	SDM : Dilakukan screening kepada tenaga kesehatan sesuai indikasi(5%), IHT nakes untuk pemeriksaan PCR (5%), Pemeriksaan PCR karyawan sebanyak 5% dari 25% jumlah karyawan (10%), Memberikan pelatihan/edukasi berkala dalam rangka peningkatan pengetahuan tentang emerging desease minimal 1x dalam 1 tahun (10%), Melakukan pengawasan dan pembinaan kepada pegawai dan tenaga kesehatan dalam mematuhi protocol keselamatan (10%), Rotasi tenaga kesehatan secara berkala (5%), Menyediakan insentif khusus pada tenaga kesehatan dengan pelayanan resiko tinggi (5%)		
				Sarpras : Pemenuhan APD (Alat Pelindung Diri) bagi nakes sesuai ketentuan (10%), Penyediaan BMHP untuk kebutuhan PIE (10%)		
				Produksi : 60 Pasien Reaktif (5%), Pemeriksaan PCR (5%)		
				Membentuk sistem eyecare di 3 puskesmas di area kerja BKMM, Pendampingan Pembuatan sistem eyecare di 3 kabupaten, Pendampingan sistem rujukan dari puskesmas, RS sekunder, ke BKMM.	Pelayanan Kesehatan Mata Komunitas	577.966.000
		9	Tersedianya Pelayanan Unggulan VVIP di Rumah Sakit sesuai dengan Rencana Bisnis Anggaran	Tersedianya Pelayanan Unggulan VVIP di Rumah Sakit sesuai dengan Rencana Bisnis Anggaran	Tersedianya Pelayanan Unggulan VVIP di Rumah Sakit sesuai dengan Rencana Bisnis Anggaran	
		10	Persentase Peningkatan Kunjungan Pasien di Pelayanan Unggulan VVIP	Meningkatkan kunjungan pasien di pelayanan unggulan VVIP	Meningkatkan kunjungan pasien di pelayanan unggulan VVIP	

PERSPEKTIF	SASARAN STRATEGIS	IKU		2024		
				PROGRAM KERJA STRATEGIS RSB	KEGIATAN RKA-KL	ANGGARAN
BPI	Menyelenggarakan Pelayanan Bermutu	11	Ketersediaan Fasilitas Parkir sesuai Standar	Memperbaiki fasilitas pendukung: parkir, taman, toilet, dan ruang tunggu untuk meningkatkan kenyamanan pengunjung	Memperbaiki fasilitas pendukung: parkir, taman, toilet, dan ruang tunggu untuk meningkatkan kenyamanan pengunjung	
		12	Waktu Pelayanan Rawat Jalan Tanpa Pemeriksaan Penunjang	Memperbaiki waktu pelayanan pasien secara end-to-end: antrian pasien RJ, RI, OK, & IGD	Memperbaiki waktu pelayanan pasien secara end-to-end: antrian pasien RJ, RI, OK, & IGD	
		13	Penundaan Waktu Operasi Elektif	Memperbaiki waktu pelayanan pasien operasi elektif	Memperbaiki waktu pelayanan pasien operasi elektif	
		14	Ketepatan Waktu Pelayanan di Poliklinik	Meningkatkan kepatuhan pada jam kerja ditunjang dengan remunerasi yang berkeadilan	Meningkatkan kepatuhan pada jam kerja ditunjang dengan remunerasi yang berkeadilan	
		15	Ketepatan Waktu Visite Dokter untuk Pasien RI	Meningkatkan kepatuhan pada jam kerja ditunjang dengan remunerasi yang berkeadilan	Meningkatkan kepatuhan pada jam kerja ditunjang dengan remunerasi yang berkeadilan	
		16	Persentase Kejadian Endoftalmitis Pasca Bedah Katarak	Menurunkan kejadian endoftalmitis pasca bedah katarak	Menurunkan kejadian endoftalmitis pasca bedah katarak	
		17	Terselenggaranya RS Vertikal dengan Stratifikasi yang Paripurna	Terselenggaranya RS Vertikal dengan Stratifikasi yang Paripurna	Terselenggaranya RS Vertikal dengan Stratifikasi yang Paripurna	
		18	Kepatuhan Kebersihan Tangan	Meningkatkan kepatuhan kebersihan tangan dengan cuci tangan	Meningkatkan kepatuhan kebersihan tangan dengan cuci tangan	
		19	Kepatuhan Penggunaan APD	Meningkatkan kepatuhan penggunaan APD	Meningkatkan kepatuhan penggunaan APD	
		20	Kepatuhan Identifikasi Pasien	Meningkatkan kepatuhan identifikasi pasien	Meningkatkan kepatuhan identifikasi pasien	
		21	Waktu Tunggu Rawat Jalan	Memperbaiki waktu pelayanan pasien secara end-to-end: antrian pasien RJ, RI, OK, & IGD	Memperbaiki waktu pelayanan pasien secara end-to-end: antrian pasien RJ, RI, OK, & IGD	
		22	Pelaporan Hasil Kritis Laboratorium	Meningkatkan kecepatan pelaporan hasil kritis laboratorium	Meningkatkan kecepatan pelaporan hasil kritis laboratorium	
		23	Kepatuhan Penggunaan Formularium Nasional	Meningkatkan kepatuhan penggunaan formularium nasional	Pengadaan Obat-obatan dan BMHP	34.741.214.000
		24	Kepatuhan Terhadap Alur Klinis (Clinical Pathway)	Penerapan standar klinis menggunakan PPK dan clinical pathway	Penerapan standar klinis menggunakan PPK dan clinical pathway	
BPI	Menyelenggarakan Pelayanan Bermutu	25	Kepatuhan Upaya Pencegahan Risiko Pasien Jatuh	Meningkatkan kepatuhan upaya pencegahan risiko pasien jatuh	Meningkatkan kepatuhan upaya pencegahan risiko pasien jatuh	
		26	Kecepatan Waktu Tanggap Komplain	Mengurangi jumlah dan mempercepat penanganan keluhan pasien	Mengurangi jumlah dan mempercepat penanganan keluhan pasien	
			Terakreditasi Internasional	Survei verifikasi Akreditasi KARS Internasional, pelatihan internal dan eksternal, pit stop, revisi buku saku akreditasi.	Akreditasi	192.489.000
	Menghasilkan penelitian yang Inovatif	27	Jumlah Hasil Penelitian yang di Implementasikan	- Workshop metodologi penelitian	- Workshop metodologi penelitian	
				- Penelitian Uji klinis Fase 3 dan 4	- Penelitian Uji klinis Fase 3 dan 4	
				- Pengoptimalan KEPK untuk penerbitan Etik penelitian	- Pengoptimalan KEPK untuk penerbitan Etik penelitian	
				Kerjasama Penelitian ITB dan Institusi lain	Kerjasama Penelitian ITB dan Institusi lain	
		28	Jumlah Publikasi Nasional/Internasional	- Perpustakaan	- Perpustakaan	185.570.000
				- Workshop pembuatan manuscript	Penyusunan Buku	140.000.000
				- Submit manuscript pada jurnal internasional	Penyusunan Jurnal	36.300.000
		29	Hasil Penelitian yang Dipatenkan/Mendapat Hak Cipta	Publikasi pada jurnal terakreditasi	Publikasi	233.000.000
				Administratif HAKI: Mendaftarkan hasil penelitian untuk mendapatkan HAKI	Penelitian	488.340.000

PERSPEKTIF	SASARAN STRATEGIS	IKU		2024		
				PROGRAM KERJA STRATEGIS RSB	KEGIATAN RKA-KL	ANGGARAN
LEARN & GROWTH	Membangun Budaya Quality First	30	Persentase Budaya Keselamatan	Survey dan sosialisasi budaya keselamatan pasien, Pengembangan dan Sosialisasi Pelatihan tentang IKP Pelatihan tentang Keselamatan Pasien Lomba pelaporan IKP Bulan Keselamatan Pasien (per triwulan) Survey Budaya Keselamatan Pasien, Membangun Aplikasi Survey	Survey dan sosialisasi budaya keselamatan pasien, Pengembangan dan Sosialisasi Pelatihan tentang IKP Pelatihan tentang Keselamatan Pasien Lomba pelaporan IKP Bulan Keselamatan Pasien (per triwulan) Survey Budaya Keselamatan Pasien, Membangun Aplikasi Survey	
		31	Laporan Bulanan Pengukuran 13 Indikator Nasional Mutu dengan Hasil Mencapai Target Masing-Masing Indikator	Meningkatkan pelaporan Pengukuran 13 Indikator Nasional Mutu dengan Hasil Mencapai Target Masing-Masing Indikator	Menyusun laporan Bulanan Pengukuran 13 Indikator Nasional Mutu dengan Hasil Mencapai Target Masing-Masing Indikator	28.000.000
		32	Laporan dan Pencapaian Bulanan Insiden Keselamatan Pasien dengan Target Kejadian Sentinel Nol	Meningkatkan pelaporan Insiden Keselamatan Pasien dengan Target Kejadian Sentinel Nol	Menyusun laporan dan Pencapaian Bulanan Insiden Keselamatan Pasien dengan Target Kejadian Sentinel Nol	
	Meningkatnya Kualitas Sarana, Prasarana dan Alat (SPA) Fasilitas Pelayanan Kesehatan Rujukan		Persentase keandalan sarana medic (OEE – overall equipment effectiveness) (alked dengan nilai harga tertentu dan mempunyai tingkat urgensi terhadap pelayanan)	Efisiensi Pengadaan Peralatan Medik dan Keperawatan. Monitoring dan evaluasi Peralatan Medik dan Keperalatan, Koordinasi dengan IPSRS Terkait Pemeliharaan dan kalibrasi alat, Kaji ulang usulan kebutuhan peralatan medik dan keperawatan	Pengadaan alat kesehatan	1.798.611.000
					Pemeliharaan sarana dan prasarana (IPSRS)	22.125.740.000
					Renovasi Gedung IGD Cikampek	2.463.000.000
					Sarana dan Prasarana (Bag. Organum)	192.261.000
					Belanja Operasional (Bag. Organum)	9.828.093.000
					Pemeliharaan (Bag. Organum)	721.670.000
					Sarana dan Prasarana Internal	594.135.000
					Pemeliharaan (Instalasi Kesling & K3RS)	9.158.721.000
	Meningkatkan Kompetensi SDM	33	Jumlah Tenaga Medik Dokter Spesialis yang Mengikuti Pendidikan/Pelatihan/ Kursus ke Luar Negeri	Program Peningkatan kompetensi tenaga medik dokter spesialis. Pengiriman Tenaga dokter Spesialis ke Luar NegeriProgram Peningkatan kompetensi tenaga medik dokter spesialis. Pengiriman Tenaga dokter Spesialis ke Luar Negeri	Pelatihan Eksternal/Seminar/ Workshop/Simposium/Loka karya Luar Negeri	1.155.000.000
		34	Jumlah Tenaga Kesehatan dan Non Kesehatan yang Mengikuti Pendidikan/ Pelatihan/Kursus ke Luar Negeri	Program Peningkatan Kompetensi Tenaga Kesehatan. Pengiriman Tenaga Kesehatan ke Luar Negeri	Kursus/Pelatihan/Observer Luar Negeri	2.117.500.000
	Membangun Sistem IT yang mandiri dan terpadu	35	Persentase Maturitas IT	Perangkat Pengolah Data dan Informasi	Perangkat Pengolah Data dan Informasi	810.000.000
				Pengadaan software antivirus	Pengadaan software antivirus	2.088.420.000
				Pemeliharaan jaringan dan komputer	Pemeliharaan jaringan dan komputer	481.051.000
		36	Terselenggaranya Integrasi Sistem Informasi Surveillans Berbasis Digital	Digitalisasi sistem dan administrasi pelayanan yang terintegrasi	Digitalisasi sistem dan administrasi pelayanan yang terintegrasi	
LEARN & GROWTH	Membangun Sistem IT yang mandiri dan terpadu	37	Implementasi RME Terintegrasi pada Seluruh Layanan yakni Pendaftaran, IGD, Rawat Inap, Rawat Jalan, OK, Layanan Penunjang (Lab, Radiologi, Gizi, Rehab Medik dan Farmasi)	Meningkatkan implementasi RME Terintegrasi pada Seluruh Layanan yakni Pendaftaran, IGD, Rawat Inap, Rawat Jalan, OK, Layanan Penunjang (Lab, Radiologi, Gizi, Rehab Medik dan Farmasi)	Meningkatkan implementasi RME Terintegrasi pada Seluruh Layanan yakni Pendaftaran, IGD, Rawat Inap, Rawat Jalan, OK, Layanan Penunjang (Lab, Radiologi, Gizi, Rehab Medik dan Farmasi)	
	Meningkatnya Kualitas Sarana, Prasarana dan Alat (SPA) Fasilitas Pelayanan Kesehatan Rujukan	38	Persentase Pemenuhan SPA Rumah Sakit UPT Vertikal sesuai Standar	Pemenuhan SPA Rumah Sakit UPT Vertikal sesuai Standar	Pemenuhan SPA Rumah Sakit UPT Vertikal sesuai Standar	

PERSPEKTIF	SASARAN STRATEGIS	IKU		2024		
				PROGRAM KERJA STRATEGIS RSB	KEGIATAN RKA-KL	ANGGARAN
FINANSIAL	Meningkatkan Revenue	39	Persentase Peningkatan Pendapatan per Tahun	A. Inovasi Pelayanan Unggulan, Eksekutif dan Pengembangan Klinik Utama di Garut	A. Inovasi Pelayanan Unggulan, Eksekutif dan Pengembangan Klinik Utama di Garut	
				B. Optimalisasi aset	Pengadaan Kacamata dan perlengkapannya	1.849.000.000
				C. Perjanjian Kerjasama pola pembiayaan pelayanan (bank, asuransi, ADMEDIKA,KITA BISA penjamin lainnya)	C. Perjanjian Kerjasama pola pembiayaan pelayanan (bank, asuransi, ADMEDIKA,KITA BISA penjamin lainnya)	
				D. Penyesuaian Tarif	D. Penyesuaian Tarif	
				E. Peningkatan Kualitas Klaim BPJS dan Jaminan Lainnya	Kerjasama layanan	240.000.000
	Meningkatkan Efisiensi	40	Persentase Realisasi Target Pendapatan BLU	Peningkatan Pendapatan BLU	Peningkatan Pendapatan BLU	
		41	POBO	Efisiensi Belanja Operasional melalui konsolidasi PBJ RS Vertikal di Bandung	Efisiensi Belanja Operasional melalui konsolidasi PBJ RS Vertikal di Bandung	
				Memprioritaskan Belanja Modal untuk kegiatan yang menghasilkan pendapatan dengan melakukan Cost Benefit Analysis dan Konsolidasi PBJ RS Vertikal di Bandung	Memprioritaskan Belanja Modal untuk kegiatan yang menghasilkan pendapatan dengan melakukan Cost Benefit Analysis dan Konsolidasi PBJ RS Vertikal di Bandung	
FINANSIAL	Menjamin Ketersediaan Anggaran	42	Persentase Nilai EBITDA Margin	Peningkatan Nilai EBITDA Margin	Peningkatan Nilai EBITDA Margin	
		43	Cash Ratio 240%<CR<300	Akselerasi Belanja Operasional (AKSI BEJO) dengan menjaga agar Hutang Jangka Pendek tidak lebih dari 36% dari kas dan setara kas yang dimiliki	Akselerasi Belanja Operasional (AKSI BEJO) dengan menjaga agar Hutang Jangka Pendek tidak lebih dari 36% dari kas dan setara kas yang dimiliki	
				Manajemen Kas dengan Menjaga jumlah kas dan setara kas tidak lebih dari 300% dari kewajiban yang dimiliki salah satunya dengan cara investasi (deposito jangka menengah 4 sd. 6 bulan)	Manajemen Kas dengan Menjaga jumlah kas dan setara kas tidak lebih dari 300% dari kewajiban yang dimiliki salah satunya dengan cara investasi (deposito jangka menengah 4 sd. 6 bulan)	
		44	Persentase Realisasi Anggaran Bersumber Rupiah Mumi		Belanja Pegawai	30.571.813.000
					Cleaning Service	
					Langganan Listrik	
					Langganan Telepon	
					Langganan Air dan Pajak Air Tanah	
					Belanja barang cetakan (RM)	
					Belanja barang rumah tangga (RM)	
					Isi ulang tabung APAR (RM)	
		45	Persentase Realisasi Anggaran Bersumber Rupiah BLU		Belanja Operasional (Bag. Anggaran)	-
					General Audit	100.000.000
					Upah Tenaga Evakuasi dan relokasi BMN	12.000.000
					Belanja Operasional (Instalasi Gizi)	2.758.344.000
					Penyusunan Program, Perencana Anggaran, evaluasi & Pelaporan	307.228.000
					Penyusunan Strategi 2025-2029	362.381.000
					Evaluasi kegiatan PBJ	6.000.000
					Belanja Honor dan Kompensasi	18.294.244.000
					Belanja Jasa (Pelaksana Keuangan)	5.551.542.000
					Belanja Barang (Pelaksana Keuangan)	19.800.000
					Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU lainnya (Diklat)	4.069.334.000
					Belanja Jasa BLU kepada BLU lain dalam Satu KL (Diklat)	50.000.000
		46	Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang Telah Tuntas Ditindaklanjuti Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan	Menyusun laporan Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang Telah Tuntas Ditindaklanjuti Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan	Belanja modal lainnya/software	
					Menyusun laporan Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang Telah Tuntas Ditindaklanjuti Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan	

C. Monitoring dan Evaluasi Rencana Aksi Kegiatan Rumah Sakit Mata Cicendo Tahun 2023

Monitoring dan evaluasi hasil Capaian Indikator RSB dan Rencana Aksi Kegiatan (RAK) Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung akan dilakukan secara berkala setiap bulan.

D. Rencana Aksi Kegiatan Rumah Sakit Mata Cicendo Tahun 2023 Berdasarkan Waktu

Tabel 4.3
Rencana Aksi Kegiatan Berdasarkan Waktu Tahun 2023

PERSPEKTIF	SASARAN STRATEGIS	IKU	2024			TAHUN 2024											
			PROGRAM KERJA STRATEGIS RSB	KEGIATAN RKA-KL	ANGGARAN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES
PELANGGAN	MENINGKATKAN KEPUASAN STAKEHOLDER	1 Persentase Kepuasan Pasien	Peningkatan Kepuasan Pasien	Peningkatan Kepuasan Pasien													
			Peningkatan Kepuasan Pasien	Peningkatan Kepuasan Pasien													
			Program reminder jadwal kontrol untuk pasien Poli Eksekutif dan LASIK	Reminder jadwal kontrol untuk pasien Poli Eksekutif dan LASIK													
			Program Monev/hasil Survei Kepuasan Pasien dan kotak saran serta melakukan monitoring dan evaluasi untuk tindak lanjutnya	Kegiatan Survei Kepuasan Pelanggan & Anti Korupsi	170.318.000												
			Program peningkatan pelayanan di Poli Eksekutif	Peningkatan pelayanan di Poli Eksekutif													
			Program kemudahan pelayanan pasien di Poli Eksekutif	Kemudahan pelayanan pasien di Poli Eksekutif													
			Program IHT Service Excellent/ Komunikasi Efektif	IHT Service Excellent/ Komunikasi Efektif													
			Program Humas	Promosi Kesehatan dan Layanan RS	390.208.000												
			Program pengelolaan media sosial 24 jam	Media Promosi Kehumasan	166.936.000												
				Kegiatan Pemasaran dan Promosi Kesehatan	570.989.000												
				Pengadaan souvenir	51.060.000												
				Pengadaan brosur	50.000.000												
		2 Persentase kepuasan Pegawai															
		a. Persentase Kepuasan dan budaya kerja pegawai	Peningkatan Budaya Kerja Cicendo	Gaji dan Tunjangan	445.213.000												
				Belanja Operasional	3.048.869.000												
		b. Persentase Pegawai yang melakukan medical check up	Medical Check Up Pegawai	Layanan Manajemen SDM	2.198.901.000												
				Pembayaran Remunerasi	90.434.969.000												
		c. Persentase peningkatan pengembangan SDM	Peningkatan pengembangan SDM	Belanja Perjalanan	1.059.372.000												
		d. Persentase pengembangan sistem kepegawaian	Pengembangan Sistem Kepegawaian melalui Pengembangan sistem kontrol lisensi tenaga kesehatan (SIKONTES) melalui early warning system dan istem Informasi Kepegawaian dengan Early Warning System (SIGALING), Sewa hosting dalam rangka implementasi kepegawaian, Pengembangan Sistem Informasi Elektronik Remunerasi (SIEmon)	Pemeriksaan Medical Check Up bagi Pegawai													
				Peningkatan SDM (Bag. SDM)													
		3 Persentase Kepuasan Peserta Didik		Peningkatan SDM (Bag. Dikti)													
				Pengembangan Sistem Kepegawaian melalui Pengembangan sistem kontrol lisensi tenaga kesehatan (SIKONTES) melalui early warning system dan istem Informasi Kepegawaian dengan Early Warning System (SIGALING), Sewa hosting dalam rangka implementasi kepegawaian, Pengembangan Sistem Informasi Elektronik Remunerasi (SIEmon)													
		a. Persentase Kepuasan Peserta Didik PPDS, PSPD, Fellowship	Program Excellence Coaching : Pelatihan Excellence Coaching, IHT Pemahaman & Pelaksanaan Disiplin Profesi pada Pelayanan Kesehatan, Training For Trainer bagi Dokter Spesialis, Pelatihan & Workshop Excellence Coaching, Workshop Penyusunan Kurikulum & Sistem Pendidikan Dokter Spesialis Mata	Pelatihan Excellence Coaching : Pelatihan Excellence Coaching, IHT Pemahaman & Pelaksanaan Disiplin Profesi pada Pelayanan Kesehatan, Training For Trainer bagi Dokter Spesialis, Pelatihan & Workshop Excellence Coaching, Workshop Penyusunan Kurikulum & Sistem Pendidikan Dokter Spesialis Mata													
				Pelatihan Clinical Instructor : Pelatihan Preceptorship													
		b. Persentase Kepuasan Peserta Didik Non Dokter	Program Pelatihan Clinical Instructor : Pelatihan Preceptorship	Pelatihan Clinical Instructor : Pelatihan Preceptorship													

PERSPEKTIF	SASARAN STRATEGIS	IKU	2024			TAHUN 2024											
			PROGRAM KERJA STRATEGIS RSB	KEGIATAN RKA-KL	ANGGARAN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES
BPI	Mewujudkan Pendidikan yang terintegrasi	Persentase PPDS Lulus Tepat Waktu	Program Peningkatan kurikulum dan sistem pendidikan dokter spesialis mata :	Peningkatan kurikulum dan sistem pendidikan dokter spesialis mata :													
			- Monitoring dan Evaluasi kurikulum dan sistem pendidikan dokter spesialis mata	- Monitoring dan Evaluasi kurikulum dan sistem pendidikan dokter spesialis mata													
			- Workshop Penyusunan kurikulum dan sistem pendidikan dokter spesialis mata	- Workshop Penyusunan kurikulum dan sistem pendidikan dokter spesialis mata													
		4	Persentase PPDS yang Melaksanakan Standar Keselamatan Pasien (SKP)														
	Menyelenggarakan Pelayanan Bermutu	5	- Persentase PPDS yang melaksanakan cuci tangan	Program Peningkatan Budaya Cuci Tangan sesuai WHO : Pelatihan/Refreshment Cuci Tangan													
			Pengampunan Layanan Mata pada RS Jejaring di Indonesia (Stratifikasi)	- Penentuan Objek Peningkatan Stratifikasi - Identifikasi Kebutuhan Stratifikasi - PKS Pengampunan - Kunjungan & Identifikasi kebutuhan RS yang akan di ampu													
			- Peningkatan kompetensi SDM (medik, perawat, Nakes lainnya) sesuai kebutuhan	- Peningkatan kompetensi SDM (medik, perawat, Nakes lainnya) sesuai kebutuhan													
			- Workshop Pengampunan Rumah Sakit Jejaring - Pelatihan Pengelolaan Program - Sarana Prasarana	- Workshop Pengampunan Rumah Sakit Jejaring - Pelatihan Pengelolaan Program - Sarana Prasarana													
		6	Persentase Pemenuhan Standar Pelayanan (Ketepatan Waktu)														
		WTRJ	Percepatan Waktu Pelayanan : Peningkatan kompetensi SDM untuk EMR, Optimalisasi penjadwalan Dokter, Monitoring penjab unit dalam pelayanan, Pemenuhan sarana dan prasarana EMR.	Percepatan Waktu Pelayanan : Peningkatan kompetensi SDM untuk EMR, Optimalisasi penjadwalan Dokter, Monitoring penjab unit dalam pelayanan, Pemenuhan sarana dan prasarana EMR.													
	7	Pengembangan Layanan Unggulan : Advanced Diabetic Retina Services	Peningkatan layanan Advanced DR (Persentase advanced PDR yg setelah diterapi menjadi stable DR)	Peningkatan layanan Advanced DR (Persentase advanced PDR yg setelah diterapi menjadi stable DR)													
			Pendidikan S3 dokter Spesialis Mata	Pendidikan S3 dokter Spesialis Mata													
			IHT Staf baru dokter retina	IHT Staf baru dokter retina													
			Observership Dokter Spesialis Mata (offline/online)	Observership Dokter Spesialis Mata (offline/online)													
			Penelitian DR dan Publikasi Internasional	Penelitian DR dan Publikasi Internasional													
		8	Pelatihan (course) baru advanced DR	Pelatihan (course) baru advanced DR													
			Pengadaan OCT Sweptsources	Pengadaan OCT Sweptsources													
			Pengadaan 3D viewing system	Pengadaan 3D viewing system													
	Trauma Eye Center		Peningkatan Pelayanan Trauma Center	Peningkatan Pelayanan Trauma Center													
			Observership ke luar negeri	Observership ke luar negeri													
			IHT perawat trauma mata	IHT perawat trauma mata													
			Publikasi Internasional	Publikasi Internasional													
			Penerbitan buku trauma mata	Penerbitan buku trauma mata													
	Aesthetic Eye Care & Dry Eye Clinic		Pembentukan Kurikulum Pelatihan/ Observership Trauma Mata	Pembentukan Kurikulum Pelatihan/ Observership Trauma Mata													
			Sistem IT Terintegrasi : IGATES	Sistem IT Terintegrasi : IGATES													
			Pengembangan Aesthetic Eye Care & Dry Eye Clinic	Pengembangan Aesthetic Eye Care & Dry Eye Clinic													
			Pelatihan/ observership luar negeri dr SpM (2)	Pelatihan/ observership luar negeri dr SpM (2)													
			1 Publikasi Internasional	1 Publikasi Internasional													
	Refractive Surgical & Laser Center		Myelenggarakan CME dan edukasi awam terkait Aesthetic Eye Care & Dry Eye Clinic (1x)	Myelenggarakan CME dan edukasi awam terkait Aesthetic Eye Care & Dry Eye Clinic (1x)													
			BMHP : Lensa Kontak RGP ,Dry eye spa intens puls light ; BHP Blepharoplasty, Eye lashes, Eye brow, filler, Pojok Dokumentasi Before-After (Kamera DSLR, Printer, Komputer, Papan Nama Medrek, Background, Tripod)	BMHP : Lensa Kontak RGP ,Dry eye spa intens puls light ; BHP Blepharoplasty, Eye lashes, Eye brow, filler, Pojok Dokumentasi Before-After (Kamera DSLR, Printer, Komputer, Papan Nama Medrek, Background, Tripod)	3.723.634.000												
			Alat/Instrumen	Instrumen Bedah													
			Peningkatan Volume Layanan Operasi IOL Premium	Peningkatan Volume Layanan Operasi IOL Premium													
			Pengembangan Laser Floater Treatment	Pengembangan Laser Floater Treatment													
			IHT IOL Premium	IHT IOL Premium													
			Fellowship Staff Baru KBR	Fellowship Staff Baru KBR													
			Publikasi Internasional tentang A-constant IOL prospective	Publikasi Internasional tentang A-constant IOL prospective													
			Pemenuhan alat LFT	Pemenuhan alat LFT													
			Pengadaan alat callisto eye	Pengadaan alat callisto eye													
			Pengadaan mesin fako baru	Pengadaan mesin fako baru													

PERSPEKTIF	SASARAN STRATEGIS	IKU	PROGRAM KERJA STRATEGIS RSB	2024		ANGGARAN	TAHUN 2024																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																													
				JAN	FEB		MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																				
BPI	Menyelenggarakan Pelayanan Bermutu	Pengembangan One Stop Service Low Vision	Peningkatan layanan rehabilitasi anak dan dewasa	Peningkatan layanan rehabilitasi anak dan dewasa																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																

PERSPEKTIF	SASARAN STRATEGIS	IKU	PROGRAM KERJA STRATEGIS RSB	2024			TAHUN 2024											
				KEGIATAN RKA-KL	ANGGARAN		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES
LEARN & GROWTH	Membangun Budaya Quality First	30	Persentase Budaya Keselamatan	Survey dan sosialisasi budaya keselamatan pasien, Pengembangan dan Sosialisasi Pelatihan tentang IKP Pelatihan tentang Keselamatan Pasien Lomba pelaporan IKP Bulan Keselamatan Pasien (per triwulan) Survey Budaya Keselamatan Pasien, Membangun Aplikasi Survey	Survey dan sosialisasi budaya keselamatan pasien, Pengembangan dan Sosialisasi Pelatihan tentang IKP Pelatihan tentang Keselamatan Pasien Lomba pelaporan IKP Bulan Keselamatan Pasien (per triwulan) Survey Budaya Keselamatan Pasien, Membangun Aplikasi Survey													
		31	Laporan Bulanan Pengukuran 13 Indikator Nasional Mutu dengan Hasil Mencapai Target Masing-Masing Indikator	Meningkatkan pelaporan Pengukuran 13 Indikator Nasional Mutu dengan Hasil Mencapai Target Masing-Masing Indikator	Menyusun laporan Bulanan Pengukuran 13 Indikator Nasional Mutu dengan Hasil Mencapai Target Masing-Masing Indikator	28.000.000												
		32	Laporan dan Pencapaian Bulanan Insiden Keselamatan Pasien dengan Target Kejadian Sentinel Nol	Meningkatkan pelaporan Insiden Keselamatan Pasien dengan Target Kejadian Sentinel Nol	Menyusun laporan dan Pencapaian Bulanan Insiden Keselamatan Pasien dengan Target Kejadian Sentinel Nol													
	Meningkatnya Kualitas Sarana, Prasarana dan Alat (SPA) Fasilitas Pelayanan Kesehatan Rujukan	Persentase keandalan sarana medic (CEE – overall equipment effectiveness) (aiked dengan nilai harga tertentu dan mempunyai tingkat urgensi terhadap pelayanan)	Efisiensi Pengadaan Peralatan Medik dan Keperawatan, Monitoring dan evaluasi Peralatan Medik dan Keperawatan, Koordinasi dengan PSRS Terkait Pemeliharaan dan kalibrasi alat, Kaji ulang usulan kebutuhan peralatan medik dan keperawatan	Pengadaan alat kesehatan	1.798.611.000													
				Pemeliharaan sarana dan prasarana (PSRS)	22.125.740.000													
				Renovasi Gedung IGD Cikampek	2.463.000.000													
				Sarana dan Prasarana (Bag. Organum)	192.261.000													
				Belanja Operasional (Bag. Organum)	9.828.093.000													
				Pemeliharaan (Bag. Organum)	721.670.000													
				Sarana dan Prasarana Internal	594.135.000													
				Pemeliharaan (Instalasi Kesling & K3RS)	9.158.721.000													
	Meningkatkan Kompetensi SDM	33	Jumlah Tenaga Medik Dokter Spesialis yang Mengikuti Pendidikan/Pelatihan/ Kursus ke Luar Negeri	Program Peningkatan kompetensi tenaga medik dokter spesialis. Pengiriman Tenaga dokter Spesialis ke Luar NegeriProgram Peningkatan kompetensi tenaga medik dokter spesialis. Pengiriman Tenaga dokter Spesialis ke Luar Negeri	Pelatihan Eksternal/Seminar/ Workshop/Simposium/Loka karya Luar Negeri	1.155.000.000												
		34	Jumlah Tenaga Kesehatan dan Non Kesehatan yang Mengikuti Pendidikan/ Pelatihan/Kursus ke Luar Negeri	Program Peningkatan Kompetensi Tenaga Kesehatan. Pengiriman Tenaga Kesehatan ke Luar Negeri	Kursus/Pelatihan/Observer Luar Negeri	2.117.500.000												
	Membangun Sistem IT yang mandiri dan terpadu	35	Persentase Maturitas IT	Perangkat Pengolah Data dan Informasi	Perangkat Pengolah Data dan Informasi	810.000.000												
		36	Terselenggaranya Integrasi Sistem Informasi Surveilans Berbasis Digital	Pengadaan software antivirus	Pengadaan software antivirus	2.088.420.000												
				Pemeliharaan jaringan dan komputer	Pemeliharaan jaringan dan komputer	481.051.000												
		37	Implementasi RME Terintegrasi pada Seluruh Layanan yakni Pendaftaran, IGD, Rawat Inap, Rawat Jalan, OK, Layanan Penunjang (Lab, Radiologi, Gizi, Rehab Medik dan Farnasi)	Meningkatkan implementasi RME Terintegrasi pada Seluruh Layanan yakni Pendaftaran, IGD, Rawat Inap, Rawat Jalan, OK, Layanan Penunjang (Lab, Radiologi, Gizi, Rehab Medik dan Farnasi)	Meningkatkan implementasi RME Terintegrasi pada Seluruh Layanan yakni Pendaftaran, IGD, Rawat Inap, Rawat Jalan, OK, Layanan Penunjang (Lab, Radiologi, Gizi, Rehab Medik dan Farnasi)													
	Meningkatnya Kualitas Sarana, Prasarana dan Alat (SPA) Fasilitas Pelayanan Kesehatan Rujukan	38	Persentase Pemenuhan SPA Rumah Sakit UPT Vertikal sesuai Standar	Pemenuhan SPA Rumah Sakit UPT Vertikal sesuai Standar	Pemenuhan SPA Rumah Sakit UPT Vertikal sesuai Standar													
FINANSIAL	Meningkatkan Revenue	39	Persentase Peningkatan Pendapatan per Tahun	A. Inovasi Pelayanan Unggulan, Eksekutif dan Pengembangan Klinik Utama di Garut	A. Inovasi Pelayanan Unggulan, Eksekutif dan Pengembangan Klinik Utama di Garut													
				B. Optimalisasi aset	Pengadaan Kacamata dan perlengkapannya	1.849.000.000												
				C. Perjanjian Kerjasama pola pembiayaan pelayanan (bank, asuransi, ADMEDIKA,KITA BISA penjamin lainnya)	C. Perjanjian Kerjasama pola pembiayaan pelayanan (bank, asuransi, ADMEDIKA,KITA BISA penjamin lainnya)													
				D. Penyesuaian Tarif	D. Penyesuaian Tarif													
		40	Persentase Realisasi Target Pendapatan BLU	Peningkatan Pendapatan BLU	Kerjasama layanan	240.000.000												
	Meningkatkan Efisiensi	41	POBO	Efisiensi Belanja Operasional melalui konsolidasi PBJ RS Vertikal di Bandung	Efisiensi Belanja Operasional melalui konsolidasi PBJ RS Vertikal di Bandung													
				Memprioritaskan Belanja Modal untuk kegiatan yang menghasilkan pendapatan dengan melakukan Cost Benefit Analysis dan Konsolidasi PBJ RS Vertikal di Bandung	Memprioritaskan Belanja Modal untuk kegiatan yang menghasilkan pendapatan dengan melakukan Cost Benefit Analysis dan Konsolidasi PBJ RS Vertikal di Bandung													
		42	Persentase Nilai EBITDA	Peningkatan Nilai EBITDA Margin	Peningkatan Nilai EBITDA Margin													
	Menjamin Ketersediaan Anggaran	43	Cash Ratio 240%<CR<300	Akselerasi Belanja Operasional (AKSI BEJO) dengan menjaga agar Hutang Jangka Pendek tidak lebih dari 36% dari kas dan setara kas yang dimiliki	Akselerasi Belanja Operasional (AKSI BEJO) dengan menjaga agar Hutang Jangka Pendek tidak lebih dari 36% dari kas dan setara kas yang dimiliki													
				Manajemen Kas dengan Menjaga jumlah kas dan setara kas tidak lebih dari 300% dari kewajiban yang dimiliki salah satunya dengan cara investasi (deposito jangka menengah 4 sd. 6 bulan)	Manajemen Kas dengan Menjaga jumlah kas dan setara kas tidak lebih dari 300% dari kewajiban yang dimiliki salah satunya dengan cara investasi (deposito jangka menengah 4 sd. 6 bulan)													
		44	Persentase Realisasi Anggaran Bersumber Rupiah Murni		Belanja Pegawai	30.571.813.000												
					Cleaning Service													
					Langganan Listrik													
					Langganan Telepon													
					Langganan Air dan Pajak Air Tanah													
					Belanja barang cetakan (RM)													
					Belanja barang rumah tangga (RM)													
					Isi ulang tabung APAR (RM)													

PERSPEKTIF	SASARAN STRATEGIS	IKU	2024			TAHUN 2024											
			PROGRAM KERJA STRATEGIS RSB	KEGIATAN RKA-KL	ANGGARAN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES
		45		Belanja Operasional (Bag. Anggaran)	-												
				General Audit	100.000.000												
				Upah Tenaga Evakuasi dan relokasi BMN	12.000.000												
				Belanja Operasional (Instansi Gizi)	2.758.344.000												
				Penyusunan Program, Perencana Anggaran, evaluasi & Pelaporan	307.228.000												
				Penyusunan Strategi 2025-2029	362.381.000												
				Evaluasi kegiatan PBJ	6.000.000												
				Belanja Honor dan Kompensasi	18.294.244.000												
				Belanja Jasa (Pelaksana Keuangan)	5.551.542.000												
				Belanja Barang (Pelaksana Keuangan)	19.800.000												
				Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU lainnya (Diklat)	4.069.334.000												
				Belanja Jasa BLU kepada BLU lain dalam Satu KL (Diklat)	50.000.000												
				Belanja modal lainnya/software													
		46	Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang Telah Tuntas Ditindaklanjuti Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan	Menyusun laporan Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang Telah Tuntas Ditindaklanjuti Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan													
				Menyusun laporan Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang Telah Tuntas Ditindaklanjuti Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan													
				Menyusun laporan Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang Telah Tuntas Ditindaklanjuti Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan													
				Menyusun laporan Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang Telah Tuntas Ditindaklanjuti Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan													
				Menyusun laporan Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang Telah Tuntas Ditindaklanjuti Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan													

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Rencana Kinerja Tahun 2024 menargetkan indikator kinerja sesuai dengan Perjanjian Kinerja Tahun 2024 antara Direktur Utama PMN RS. Mata Cicendo dengan Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.
2. Pagu anggaran untuk kegiatan tahun 2024 sebesar **Rp.256.659.236.000,-** yang bersumber dari rupiah murni (RM) sebesar Rp.30.571.813.000,- dan bersumber dari BLU sebesar Rp. Rp.226.087.423.000,-
3. Program-program pengembangan pelayanan yang disiapkan untuk tahun 2024 adalah:
 - a. Pengembangan layanan unggulan : *Advanced Diabetic Retina Services*.
 - b. Pengembangan layanan inovasi : *Trauma Eye Center, Aesthetic EyeCare & Dry Eye Clinic, Refractive Surgical & Laser Center* dan Pengembangan One Stop Service Low Vision Center
 - c. Optimalisasi layanan berbasis *online* seperti Optimalisasi EMR, Layanan Kesehatan Cicendo Online (Cendol), Digitalisasi Administrasi Perkantoran, *Information Technology Information Library, Business Intelligent*, dan *e-Office*.
 - d. Pengembangan Layanan Non JKN melalui Layanan Poli Eksekutif untuk mendukung peningkatan pendapatan rumah sakit.
4. Hambatan dalam melaksanakan kegiatan :
 - a. Adanya Pandemi Covid-19 yang dapat mengakibatkan pelayanan serta kegiatan realisasi belanja terhambat dan berdampak juga pada kebutuhan dalam kaitan dengan Pandemi Covid-19 menjadi fluktuatif dan sulit diprediksi.
 - b. Imbas dari Pandemi Covid-19 mempengaruhi target pencapaian pendapatan, sehingga dikhawatirkan ketersediaan Anggaran tidak optimal.
 - c. Perkembangan daftar obat dan alkes yang masuk e-katalog sangat pesat;

- d. Pengembangan Sumber Daya Manusia untuk meningkatkan kompetensi pegawai sesuai program yang telah ditetapkan belum optimal;
- 5. Upaya memecahkan masalah/hambatan :
 - a. Melakukan upaya pelayanan terbaik dan pelayanan prima.
 - b. Pendapatan ditingkatkan dengan melakukan kerjasama pembiayaan, meningkatkan kerjasama pelayanan dengan perusahaan-perusahaan, membuat inovasi pelayanan baru serta pengembangan bisnis usaha strategik lain.
 - c. Melakukan monitoring dan evaluasi secara rutin dalam rangka percepatan anggaran;
 - d. Mencari alternatif pengembangan SDM yang lain supaya bisa mencapai target yang telah ditetapkan.

B. Hal-hal yang Perlu Menjadi Perhatian

- 1. Efisiensi akan terus dilakukan sehingga menghemat anggaran belanja BLU, di tahun 2024 telah dilakukan efisiensi untuk optimalisasi belanja secara efektif dan efisien. Hal ini akan berlanjut di tahun 2023 untuk upaya efisiensi anggaran.
- 2. Guna mengoptimalkan pendapatan dari sektor non JKN, akan dilakukan perluasan perjanjian kerjasama dengan pihak penjamin atau asuransi sehingga terjalin kerjasama pembiayaan yang lebih luas.
- 3. Survei pelanggan sesuai segmen pasar belum dilakukan, baru melaksanakan survei kepuasan pelanggan.
- 4. Penyediaan SDM, sarana dan prasarana untuk program unggulan dan inovasi layanan.